

LAPORAN

PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN TRIWULAN I

TAHUN ANGGARAN 2020



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI BESAR TEKNOLOGIPENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

Jl. Ki Mangunsarkoro No.6, Semarang, Jawa Tengah 50136, Indonesia
T. (024)8450651, 8316315, 8314312, 8310261 F. (0274) 8414811
e. bbtpi.kemenperi@gmail.com w. <http://bbtpi.kemenperin.go.id/>

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Tuhan YME atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan I tahun 2020 Satker Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri dapat disusun dan diselesaikan dengan tepat waktu.

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan I Satker Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri tahun anggaran 2020 ini mencakup kegiatan yang dibiayai dari DIPA Tahun 2020 baik dari Rupiah Murni (RM) maupun dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), untuk periode 2 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020. Dalam laporan ini juga memaparkan realisasi yang telah dicapai oleh Satker pada triwulan tersebut, serta pengawasan yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kinerja unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Demikian, laporan ini dibuat agar dapat menjadi informasi dan sebagai bahan evaluasi ke depannya. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran yang membangun sangat kami harapkan. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Semarang, April 2020

Kepala BBTPI

Dr Ali Murtopo Simbolon,ST,S.Si,MM

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab. I Pendahuluan	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	2
1.3. Struktur Organisasi	3
Bab. II Rencana Kegiatan	5
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2019	5
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	5
Bab. III Pelaksanaan Kegiatan	9
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja	9
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.....	16
3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan	35
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	44
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	44
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan.....	44
3.3. Langkah Tindak Lanjut	45
3.3.1. Langkah dan Tindak LanjutPelaksanaan Perjanjian Kinerja.....	45
3.3.2. Langkah dan Tindak LanjutPelaksanaan Kinerja Output Kegiatan.....	46
Bab. IV Penutup	47
Lampiran 1: Form A. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Triwulan IV Tahun 2019	
Lampiran 2: Form Pengukuran Rencana Aksi	
Lampiran 3: Form ALKI	
Lampiran 4: Form Monitoring Kepegawaian	

BAB. I PENDAHULUAN

1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 47/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri, Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi dalam teknologi pencegahan pencemaran industri sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri. Disamping itu sejak 5 Pebruari 2010 BBTPI telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan PK-BLU sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.05/2010. Dalam melaksanakan tugas dimaksud, BBTPI menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan dalam bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses produk, peralatan dan pencegahan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan rancang bangun dan perekayasa peralatan proses, alih teknologi dan konsultasi untuk membantu pengembangan industri guna meminimalisasi dan mencegah terjadinya pencemaran akibat aktivitas industri;
- c. Pelaksanaan layanan teknis pengujian mutu bahan baku, bahan pembantu, produk akhir, hasil ikutan dan limbah industri serta sertifikasi dan kalibrasi;
- d. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama dan pengembangan manajemen sistem informasi;

- e. Pelaksanaan pelayanan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBTPTI, serta penyusunan laporan dan evaluasi hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

1.2.LATAR BELAKANG KEGIATAN / PROGRAM

Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) selaku unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab secara langsung kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) memiliki tugas pokok sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 47/M-IND/Per/6/2006 melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, standarisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi dalam teknologi pencegahan pencemaran industri. Adapun kompetensi inti sebagaimana ditetapkan oleh BPPI adalah teknologi proses untuk pengendalian pencemaran industri. Berpedoman kepada tupoksi dan kompetensi inti tersebut, BBTPPI melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri yang mencakup kegiatan riset, pengembangan dan pendalaman teknologi pencegahan pencemaran industri,, standarisasi, pengujian dan sertifikasi untuk mendukung pembangunan industri hijau. Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan teknologi proses, design engineering, pengembangan produk berbasis pemanfaatan limbah, pengembangan metode uji dan rancang bangun perekayasa industri

Dalam menjalankan kegiatan guna mendukung Tupoksi diperlukan perencanaan agar pelaksanaan kegiatan dapat terarah. Perencanaan memuat program/kegiatan tahun 2020, yang dituangkan dalam Rencana Kinerja. Rencana Kinerja merupakan pedoman pelaksanaan program/kegiatan untuk menilai apakah perencanaan telah sesuai dengan realisasi pelaksanaan. Informasi capaian kinerja tersebut dituangkan dalam bentuk laporan. Dengan laporan tersebut akan diketahui sejauh mana kegiatan-

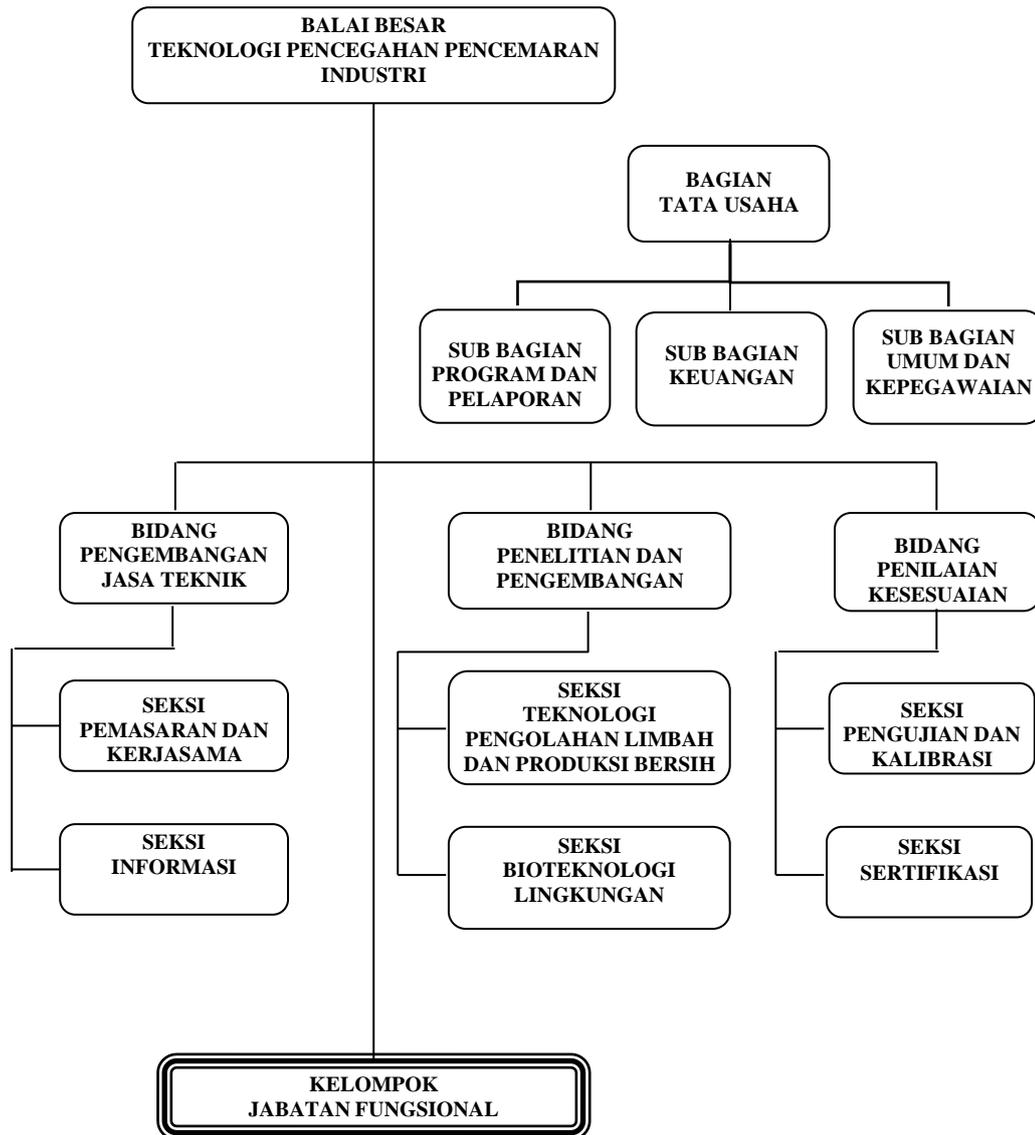
kegiatan yang telah direncanakan tersebut dapat dilaksanakan tepat sasaran dan tepat waktu, di samping juga sebagai bahan evaluasi tingkat keberhasilan pencapaian program kegiatan yang sedang berjalan dengan tingkat penyerapan/realisasi anggaran.

1.2. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam mendukung kebijaksanaan BPPI dan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) dilengkapi dengan struktur organisasi yang telah baku dengan seorang Kepala dan didukung oleh bagian dan bidang-bidang, yaitu :

- Bagian Tata Usaha
- Bidang Pengembangan Jasa Teknik
- Bidang Penelitian dan Pengembangan
- Bidang Penilaian Kesesuaian
- Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur organisasi Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri sesuai Peraturan Menteri Perindustrian No. 47/M-IND/Per/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, sebagaimana bagan berikut :



Gambar 1: Struktur Organisasi BBTPI Semarang

BAB. II RENCANA KEGIATAN

2.1. KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2020

Kegiatan Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Tahun Anggaran 2020 menginduk pada program dari Eselon I, Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, yaitu Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri.

Kegiatan BBTPI di tahun 2020, sesuai dengan yang tercantum dalam aplikasi RKAKL, adalah Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (Kode : 1873). Kegiatan tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri, pada tahun 2020 memiliki 6 (enam) *Output* capaian, yaitu :

Tabel 1. Output Kegiatan BBTPI Tahun 2020

Kode	Output
1873.003	Jasa Teknis Industri
1873.004	Kelembagaan Balai Besar
1873.005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional
1873.010	Layanan Manajemen Satker
1873.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal
1873.994	Layanan Perkantoran

Untuk mendukung pelaksanaan tupoksi tersebut, BBTPI mendapat alokasi anggaran awal sebesar Rp. 30.031.032.000,-.

2.2. SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Satker BBTPI pada Tahun 2020 memiliki 3 (tiga) Sasaran Strategis yang dituangkan dalam Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50	Persen
		2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	26	Persen
		3. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3	Perusahaan industri/ Badan Usaha
2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1. Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	100	Persen
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
		2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3	KTI
		3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)	5	KTI
		4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2	KTI
		5. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10	KTI
		6. Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2	Paten
		7. Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	75	Persen

Terdapat 6 (enam) Output kegiatan BBTPI Tahun 2020 dan indikator kinerja keluarannya dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Output Kegiatan dan Indikator Keluaran BBTPI Tahun 2020

No.	Kode	Output	IK Output
1	1873.003	Jasa Teknis Industri	6 Layanan
2	1873.004	Kelembagaan Balai Besar	6 Kegiatan
3	1873.005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	1 Paket Teknologi

4	1873.010	Layanan Manajemen Satker	3 Layanan
5	1873.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan
6	1873.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan

Adapun anggaran dari 6 (enam) output kegiatan BBTPI Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Output Kegiatan dan Anggaran BBTPI Tahun 2020

No.	Kode	Output	Anggaran (Rp.)
1	1873.003	Jasa Teknis Industri	7.135.830.000
2	1873.004	Kelembagaan Balai Besar	2.606.859.000
3	1873.005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	1.022.450.000
4	1873.010	Layanan Manajemen Satker	899.360.000
5	1873.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	575.000.000
6	1873.994	Layanan Perkantoran	17.791.533.000
Total			30.031.032.000

Secara rinci rencana anggaran BBTPI Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rencana Anggaran BBTPI Th 2020

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp. Ribu)	SD/CP
019.07.12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri		30.031.032
1873	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri		30.031.032
1873.003	Jasa Teknis Industri		7.135.830
051	Layanan Litbangyasa		274.760
A	Koordinasi /peningkatan Layanan Kerjasama Dengan Industri	113.480	BLU
B	Layanan Kerjasama Dengan Industri	161.280	BLU
053	Layanan Sertifikasi		803.100
A	Koordinasi/peningkatan Layanan Sertifikasi	228.200	BLU
B	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	83.920	BLU
C	Layanan Sertifikasi Produk	461.220	BLU
D	Layanan Sertifikasi ISO 14001 Untuk Industri	29.760	BLU
054	Layanan Pelatihan		131.150
A	Pelatihan Pada Industri dan IKM	131.150	BLU
055	Layanan Inspeksi Teknis		384.870
A	Koordinasi /peningkatan Layanan Audit Energi Dan Lingkungan	100.140	BLU
B	Layanan Audit Energi	139.460	BLU
C	Layanan Audit Air Dan Lingkungan	32.480	BLU
D	Koordinasi Penyusunan Standar Dan Peningkatan Layanan Standardisasi	112.790	BLU
056	Layanan Kalibrasi		14.200
A	Kalibrasi Alat Laboratorium	14.200	BLU
057	Layanan Pengujian		5.527.750
A	Koordinasi/peningkatan Layanan Pengujian Bidang Pengendalian Pencemaran Dan Aneka Komoditi	304.020	BLU
B	Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	4.841.130	BLU
C	Layanan Pengujian Aneka Komoditi	382.600	BLU
1873.004	Kelembagaan Balai Besar		2.606.859
051	Tata Kelola Organisasi Dan Pengembangan Kelembagaan BBTPI		858.909

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp. Ribu)		SD/CP
A	Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan Pemeliharaan Akreditasi Lembaga	383.349		BLU
B	Pengelolaan Sistem Pranata Litbang dan Hki	189.560		BLU
C	Penerapan Sistem Pengendalian Internal Satker	58.960		BLU
D	Pengelolaan Kearsipan Dan Penerapan 5K	152.040		BLU
E	Kaji Tindak Dan Penanganan Isu aktual	75.000		BLU
052	Pengembangan Jasa Layanan Dan Kemitraan Usaha		772.010	BLU
A	Pengembangan Ruang Lingkup Jasa Layanan	194.480		BLU
B	Pengembangan Metode Uji	229.640		BLU
C	Pengembangan Dan Pemeliharaan sistem Informasi	121.420		BLU
D	Promosi Jasa Layanan Dan Penjajagan Pasar	110.150		BLU
E	Business Gathering	116.320		BLU
053	Peningkatan Kapasitas Diseminasi Produk Balai		318.540	BLU
A	Penerbitan majalah/ jurnal Jrtpi	81.040		BLU
B	Diseminasi hasil litbang	112.150		BLU
C	Partisipasi Dalam Pameran Teknologi	125.350		BLU
054	Keselamatan Kerja dan Manajemen Lingkungan		162.560	BLU
A	Pengelolaan K3 Laboratorium	103.140		BLU
B	Pengelolaan Limbah B3	59.420		BLU
055	Pelayanan Dan Keterbukaan Informasi Publik		209.720	BLU
A	Layanan Publik	130.980		BLU
B	Pengelolaan Website	29.200		BLU
C	Pengelolaan Perpustakaan	49.540		BLU
056	Pengelolaan Manajemen Litbang		285.120	BLU
A	Pengembangan Kompetensi Peneliti	193.960		BLU
B	Pengkajian Permasalahan Industri Bidang Lingkungan	91.160		BLU
1873.005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional		1.022.450	RM
001	Litbangyasa Teknologi Industri		1.022.450	
051	Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas		1.022.450	
A	Pengembangan Unit Reuse Air Limbah Industri Tekstil Menggunakan Teknologi Mobile Ozonasi Katalitik (E-Sikat) Dan Mikro Filtrasi Dengan Sistem Pemantauan Real Time	1.022.450		RM
1873.010	Layanan Manajemen Satker		899.360	BLU
051	Penyusunan Program dan Evalap		183.960	BLU
A	Perencanaan Program dan Pelaporan Evaluasi Kinerja	183.960		
052	Pengembangan SDM		626.200	RM & BLU
A	Pendidikan dan Pelatihan Struktural	38.790		RM
B	Pendidikan dan Pelatihan Fungsional	28.380		RM
C	Pendidikan dan Pelatihan Teknis	243.290		RM & BLU
D	Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai	215.590		RM & BLU
D	Pembinaan SDM Dan Peningkatan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	100.150		RM
53	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan		89.200	
A	Tanpa Sub Komponen	89.200		BLU
1873.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		575.000	BLU
52	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi		75.000	BLU
53	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran		500.000	BLU
1873.994	Layanan Perkantoran		17.791.533	RM & BLU
1	Gaji dan Tunjangan		13.016.322	RM
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		4.775.211	RM & BLU
A	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	2.730.200		RM & BLU
B	Langganan Daya Dan Jasa	746.400		RM & BLU
C	Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor	609.971		RM & BLU
D	Pemeliharaan Kendaraan Operasional	132.000		RM & BLU
E	Pemeliharaan Alat Laboratorium	180.000		RM & BLU
F	Pemeliharaan Peralatan Inventaris Kantor	85.840		RM & BLU
G	Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800		BLU
H	Penyelenggaraan Poliklinik	45.000		BLU
I	Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	28.000		BLU
J	Operasional IPAL	18.000		BLU

BAB. III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada awal tahun 2020 Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) telah membuat Perjanjian Kinerja (Perkin) yang merupakan pernyataan kesanggupan dari Kepala BBTPPI kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Pernyataan ini ditandatangani oleh penerima amanah sebagai tanda kesanggupan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dan pemberi amanah sebagai persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut dan menjadi kontrak kinerja Kepala BBTPPI. Format dari Perkin BBTPPI diselaraskan dengan Format Perkin Kementerian Perindustrian.

Perjanjian Kinerja tersebut dirinci dalam rencana aksi setiap triwulan yang menjadi tanggung jawab BBTPPI dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6: Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBTPPI Tahun 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1.Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50 Persen						-		-
		1.a.Desain IPAL PT Malindo Feed Mill		20%	1] Pembuatan desain IPAL 2] Proses konstruksi fisik IPAL 3] Supervisi proses konstruksi	40%	1] Proses konstruksi fisik IPAL 2] Supervisi proses konstruksi	70%	1] Uji coba instalasi IPAL 2] Pengumpulan dan evaluasi data performa IPAL	100%	1] Pengumpulan dan evaluasi data performa IPAL 2] Pelatihan operator 3] Penyusunan laporan
		1.b.Desain IPAL PT Veronique		40%	1] Pabrikasi unit elektrokoagulasi-fluotasi 2] Pabrikasi unit silika-karbon filter	60%	1] Instalasi unit peralatan 2] Supervisi proses instalasi peralatan 3] Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi	80%	1] Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi 2] Evaluasi kinerja unit IPAL	100%	1] Evaluasi kinerja unit IPAL 2] Pelatihan operator 3] Penyusunan laporan
		Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	26 Persen	20%	1] Pembuatan desain IPAL 2] Proses konstruksi fisik IPAL 3] Supervisi proses konstruksinya 4.Fabrikasi unit elektrokoagulasi-flokulasi 5.Fabrikasi unit silika-karbon filter	50%	1] Proses konstruksi fisik IPAL 2] Supervisi proses konstruksi 3.Ujicoba dan pencarian kondisi optimum operasi	75%	1] Uji coba instalasi IPAL 2] Pengumpulan dan evaluasi data performa IPAL	100%	1] Pengumpulan dan evaluasi data performa IPAL 2] Pelatihan operator 3] Penyusunan laporan

			2.a.Penerapan Teknologi Pengolahan Biologi Anaerob (UASB) pada IPAL PT Malindo Feed Mill	20%	1] Pembuatan desain IPAL 2] Proses konstruksi fisik IPAL 3] Supervisi proses konstruksi	40%	1] Proses konstruksi fisik IPAL 2] Supervisi proses konstruksi	70%	1] Uji coba instalasi IPAL 2] Pengumpulan dan evaluasi data performa IPAL	100%	1] Pengumpulan dan evaluasi data performa IPAL 2] Pelatihan operator 3] Penyusunan laporan
			2.b.Penerapan Teknologi Elektrokoagulasi-Flotasi pada IPAL PT Veronique	40%	1] Pabrikasi unit elektrokoagulasi-flotasi 2] Pabrikasi unit silika-karbon filter	60%	1] Instalasi unit peralatan 2] Supervisi proses instalasi peralatan 3] Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi	80%	1] Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi 2] Evaluasi kinerja unit IPAL	100%	1] Evaluasi kinerja unit IPAL 2] Pelatihan operator 3] Penyusunan laporan
	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3	Perusahaan industri/ Badan usaha	25%	1] Layanan konsultasi dan penjajakan kerjasama Litbang 2] Pembuatan SPK layanan kerjasama Litbang 3] Promosi hasil inovasi Litbang BBTPI	50%	1] Layanan konsultasi dan penjajakan kerjasama Litbang 2] Pembuatan SPK layanan kerjasama Litbang 3] Promosi hasil inovasi Litbang BBTPI 4]Partisipasi pada kegiatan pameran teknologi	80%	1] Layanan konsultasi dan penjajakan kerjasama Litbang 2] Pembuatan SPK layanan kerjasama Litbang 3] Promosi hasil inovasi Litbang BBTPI 4]Partisipasi pada kegiatan pameran teknologi 5] Pelaksanaan diseminasi hasil Litbang	100%	1] Layanan konsultasi dan penjajakan kerjasama Litbang 2] Pembuatan SPK layanan kerjasama Litbang 3] Promosi hasil inovasi Litbang BBTPI 4]Partisipasi pada kegiatan pameran teknologi
			3.a.Desain IPAL PT Malindo Feed Mill	20%	1] Pembuatan desain IPAL 2] Proses konstruksi fisik IPAL 3] Supervisi proses konstruksi	40%	1] Proses konstruksi fisik IPAL 2] Supervisi proses konstruksi	70%	1] Uji coba instalasi IPAL 2] Pengumpulan dan evaluasi data performa IPAL	100%	1] Pengumpulan dan evaluasi data performa IPAL 2] Pelatihan operator 3] Penyusunan laporan

			3.b.Desain IPAL PT Veronique	40%	1] Pabrikasi unit elektrokoagulasi-fluotasi 2] Pabrikasi unit silika-karbon filter	60%	1] Instalasi unit peralatan 2] Supervisi proses instalasi peralatan 3] Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi	80%	1] Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi 2] Evaluasi kinerja unit IPAL	100%	1] Evaluasi kinerja unit IPAL 2] Pelatihan operator 3] Penyusunan laporan
2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan (Pengembangan Unit Reuse Air Limbah Industri Tekstil Menggunakan Teknologi Mobile Ozonisasi Katalitik (e-Sikat) dan Mikro Fitrase Dengan Sistem Pemantauan Real Time)	100 Persen	20%	1] Pembentukan Tim Litbangyasa 2020 2] Pembuatan desain alat (REUSE air limbah) 3] Pelaksanaan design riset penelitian 4] Pengajuan revisi RAB 5] Survey ke rencana lokasi penerapan (Cimahi) 6] Penyusunan laporan progres antara	50%	1] Proses pengadaan peralatan dan bahan 2] Konstruksi unit peralatan e-SIKAT 3] Pengintegrasian kontrol sensor pada unit peralatan 4] Penyusunan laporan progres antara	75%	1] Uji coba performa unit peralatan menggunakan limbah industri 2] Formulasi katalis 3] Penyusunan laporan progres antara	100%	1] Pelaksanaan uji coba prototipe di industri tekstil 2] Pengumpulan dan evaluasi data 3] Penyusunan laporan akhir
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	25%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan	50%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi	75%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan	100%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan'- Evaluasi hasil kuesioner -Evaluasi akhir dan pelaporan

					statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6		penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6 4] Edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Busines Gathering 5] Supervisi ke pelanggan		target capaian IKM 3,6 4] Evaluasi dan tindak lanjut kuesioner IKM (evaluasi intern) 5] Supervisi ke pelanggan		
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3 KTI	25%	1] Menyusun naskah karya tulis ilmiah 2] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal internasional terindeks global	50%	1] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal internasional terindeks global 2] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer	75%	1] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer 2] Proses penerbitan karya tulis ilmiah	100%	1] Publikasi karya tulis ilmiah 2] Pelaporan hasil
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)	5 KTI	25%	1] Menyusun naskah karya tulis ilmiah 2] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal Nasional yang terakreditasi	50%	1] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal Nasional yang terakreditasi 2] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer	75%	1] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer 2] Proses penerbitan karya tulis ilmiah	100%	1] Publikasi karya tulis ilmiah 2] Pelaporan hasil
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2 KTI	25%	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat internasional 2] Pendaftaran seminar	50%	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat internasional 2] Pendaftaran seminar 3] Penyusunan makalah seminar	75%	1] Partisipasi pada seminar tingkat internasional 2] Perbaiki makalah sesuai hasil masukan pelaksanaan seminar	100%	1] Publikasi karya tulis ilmiah dalam prosiding seminar internasional 2] Pelaporan hasil

	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10 KTI	25%	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat nasional 2] Pendaftaran seminar	50%	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat nasional 2] Pendaftaran seminar 3] Penyusunan makalah seminar	75%	1] Partisipasi pada seminar tingkat nasional 2] Perbaikan makalah sesuai hasil masukan pelaksanaan seminar	100%	1] Publikasi karya tulis ilmiah dalam prosiding seminar nasional 2] Pelaporan hasil
	Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2 Paten	25%	1] Verifikasi dan penetapan hasil inovasi yang diusulkan untuk dipatenkan 2] Melakukan penelusuran paten untuk mengetahui tingkat ketbaharuan (noveltis) inovasi yang akan dipatenkan	50%	1] Penyusunan draft paten 2] Mempersiapkan dokumen formalitas permohonan paten	75%	1] Penyusunan draft paten 2] Mempersiapkan dokumen formalitas permohonan paten 3] Proses pengajuan permohonan pendaftaran paten ke Ditjen Kekayaan Intelektual Kemen Hukum & HAM	100%	1] Pemantauan persetujuan pendaftaran paten dari Ditjen Kekayaan Intelektual Kemen Hukum & HAM
	Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	75 Persen								
	Jasa Pengujian dan Kalibrasi		25%	1] Koordinasi kelancaran operasional laboratorium dengan Koordinator Lab, Penyelia, Analis dan PPC 2] Monitoring pelaksanaan jadwal pemeliharaan dan	50%	1] Koordinasi kelancaran operasional laboratorium dengan Koordinator Lab, Penyelia, Analis dan PPC 2] Monitoring pelaksanaan jadwal pemeliharaan dan penggantian	75%	1] Koordinasi kelancaran operasional laboratorium dengan Koordinator Lab, Penyelia, Analis dan PPC 2] Monitoring pelaksanaan jadwal pemeliharaan dan penggantian komponen	100%	1] Koordinasi kelancaran operasional laboratorium dengan Koordinator Lab, Penyelia, Analis dan PPC 2] Monitoring pelaksanaan jadwal pemeliharaan dan penggantian

				penggantian komponen peralatan pengujian 3] Monitoring capaian SPM layanan pengujian dan kalibrasi secara berkala		komponen peralatan pengujian 3] Proses pengadaan untuk penambahan dan modernisasi peralatan 4] Monitoring capaian SPM layanan pengujian dan kalibrasi secara berkala		peralatan pengujian 3] Proses pengadaan untuk penambahan dan modernisasi peralatan 4] Monitoring capaian SPM layanan pengujian dan kalibrasi secara berkala		komponen peralatan pengujian 3] Monitoring capaian SPM layanan pengujian dan kalibrasi secara berkala
		Jasa Sertifikasi	25%	1] Penyusunan jadwal surveillance dan audit 2] Pembagian jadwal auditor dan PPC 2] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor 4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditee	50%	1] Penyusunan jadwal surveillance dan audit 2] Pembagian jadwal auditor dan PPC 2] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor 4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditee	75%	1] Penyusunan jadwal surveillance dan audit 2] Pembagian jadwal auditor dan PPC 2] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor 4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditee	100%	1] Penyusunan jadwal surveillance dan audit 2] Pembagian jadwal auditor dan PPC 2] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor 4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditee
		Jasa Sertifikasi	25%	1] Penyusunan jadwal surveillance dan audit 2] Pembagian jadwal auditor dan PPC 2] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor 4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditee	50%	1] Penyusunan jadwal surveillance dan audit 2] Pembagian jadwal auditor dan PPC 2] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor 4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditee	75%	1] Penyusunan jadwal surveillance dan audit 2] Pembagian jadwal auditor dan PPC 2] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor 4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditee	100%	1] Penyusunan jadwal surveillance dan audit 2] Pembagian jadwal auditor dan PPC 2] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor 4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditee

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin sampai dengan Triwulan I TA. 2020, terlihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7: Realisasi Rencana Aksi per Triwulan I Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan		Kendala
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Meningkatnya kinerja kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1.Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50 Persen					
		1.a.Desain IPAL PT Malindo Feed Mill		20%	20%	1] Pembuatan desain IPAL 2] Proses konstruksi fisik IPAL 3] Supervisi proses konstruksi	- Pembuatan DED IPAL sudah selesai dan telah diserahkan sebagai acuan pihak kontraktor - Penggalan lokasi IPAL telah dimulai	-Adanya proses penggantian kontraktor oleh perusahaan - Proses konstruksi berhenti sementara dikarenakan wabah Corona
		1.b.Desain IPAL PT Veronique		40%	40%	1] Pabrikasi unit elektrokoagulasi-fluotasi 2] Pabrikasi unit silika-karbon filter	-Proses pabrikasi unit peralatan telah selesai dan telah terinstal di lokasi	
		2.Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	26 Persen	20		-Koordinasi awal kegiatan -Persiapan peralatan dan bahan		
		2.a.Penerapan Teknologi Pengolahan Biologi Anaerob (UASB) pada IPAL PT Malindo Feed Mill		20%	20%	1] Pembuatan desain IPAL 2] Proses konstruksi fisik IPAL 3] Supervisi proses konstruksi	- Pembuatan DED IPAL sudah selesai dan telah diserahkan sebagai acuan pihak kontraktor - Penggalan lokasi IPAL telah dimulai	-Adanya proses penggantian kontraktor oleh perusahaan - Proses konstruksi berhenti sementara dikarenakan wabah Corona

		2.b.Penerapan Teknologi Elektrokoagulasi-Flotasi pada IPAL PT Veronique		40%	40%	1] Pabrikasi unit elektrokoagulasi-fluotasi 2] Pabrikasi unit silika-karbon filter	-Proses pabrikasi unit peralatan telah selesai dan telah terinstal di lokasi	
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3 Perusahaan industri/ Badan usaha					
		1.PT Malindo Feed Mill		20%	20%	1] Pembuatan desain IPAL 2] Proses konstruksi fisik IPAL 3] Supervisi proses konstruksi	- Pembuatan DED IPAL sudah selesai dan telah diserahkan sebagai acuan pihak kontraktor - Penggalian lokasi IPAL telah dimulai	-Adanya proses penggantian kontraktor oleh perusahaan - Proses konstruksi berhenti sementara dikarenakan wabah Corona
		2.PT Veronique		40%	40%	1] Fabrikasi unit elektrokoagulasi-fluotasi 2] Fabrikasi unit silika-karbon filter	-Proses pabrikasi unit peralatan telah selesai dan telah terinstal di lokasi	
2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	100 Persen	20%	18%	1.Pembentukan Tim Litbangyasa 2020 2] Pembuatan desain alat (REUSE air limbah) 3] Pelaksanaan design riset penelitian 4] Pengajuan revisi RAB 5] Survey ke rencana lokasi penerapan (Cimahi) 6] Penyusunan laporan progres antara	a. Pembentukan Tim Litbangyasa b. Pelaksanaan studi pustaka tentang integrasi kontrol proses dan sensor differential pressure c. Design peralatan sudah dibuat d. Permintaan	1] Harga penawaran untuk pengadaan peralatan sensor melebihi pagu anggaran sehingga proses pengadaan barang modal peralatan masih menunggu proses revisi anggaran. Revisi anggaran

							penyesuaian/revisi anggaran sudah disampaikan e. Telah dilaksanakan survey ke lokasi penerapan di Cimahi	baru dapat diproses setelah persetujuan revisi sebelumnya 2] Aktivitas fisik terkait pelaksanaan penelitian tertunda karena adanya kebijakan Working From Home (WFH) sebagai akibat dampak pandemi virus Covid-19
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	20%	20%	'1] Layanan konsultasi dan peninjauan kerjasama Litbang 2] Pembuatan SPK layanan kerjasama Litbang 3] Promosi hasil inovasi Litbang BBTPI	- Bulan Januari identifikasi data pelanggan dan penyebaran 200 kuesioner ke pelanggan (terkirim 100%) - Bulan Pebruari penyebaran 250 kuesioner, 29 kuesioner kembali dengan nilai rata-rata terimbang 3,63 - Bulan Maret kuesioner kembali 63 (14%) dari target 45 dengan nilai rata-rata terimbang 3,62	-Beberapa pelanggan belum memberikan nilai maksimal 4, - Beberapa kuesioner diterima dan diisi oleh petugas yang tidak berwenang serta tidak faham akan jasa layanan yang diterima - Untuk kuesioner contoh datang beberapa memberikan nilai 3 (puas) dengan alasan pelayanan belum maksimal

		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3 KTI	25%	30%	1] Menyusun naskah karya tulis ilmiah 2] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal internasional terindeks global	Telah terbit KTI internasional "hybrid advanced oxidation process ((HAOP) as highly efficient and powerful treatment for complete demineralization of antibiotics" pada ELSEVIER	-
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)	5 KTI	25%	25%	1] Menyusun naskah karya tulis ilmiah 2] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal Nasional yang terakreditasi	Telah dikirimkan naskah KTI di JRTPPI, saat ini sebanyak 2 naskah masih dalam proses review	-
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2 KTI	25%	25%	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat internasional 2] Pendaftaran seminar	Telah diperoleh beberapa informasi jadwal pelaksanaan seminar internasional	Dikhawatirkan terjadi penundaan /pembatalan penyelenggaraan Seminar karena adanya wabah Covid 19
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10 KTI	25%	25%	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat nasional 2] Pendaftaran seminar	Telah diperoleh beberapa informasi jadwal pelaksanaan seminar nasional	Dikhawatirkan terjadi penundaan /pembatalan penyelenggaraan Seminar karena adanya wabah Covid 19

		Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2 Paten	25%	50%	1] Verifikasi dan penetapan hasil inovasi yang diusulkan untuk dipatenkan 2] Melakukan penelusuran paten untuk mengetahui tingkat ketbaharuan (noveltis) inovasi yang akan dipatenkan	Telah disampaikan 1 (satu) usulan paten atas nama DR Aris M, ke Puslitbang Industri Agro	-
		Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	75 Persen					
		Jasa Pengujian dan Kalibrasi		60%	96,8 %	1] Koordinasi kelancaran operasional laboratorium dengan Koordinator Lab, Penyelia, Analis dan PPC 2] Monitoring pelaksanaan jadwal pemeliharaan dan penggantian komponen peralatan pengujian 3] Monitoring capaian SPM layanan pengujian dan kalibrasi secara berkala	-Rapat koordinasi dengan Koorlab dan Penyelia - Sarasehan dengan Analis dan PPC - Melakukan uji coba operasional layanan melalui sistem SINDI	- Aplikasi SINDI masih banyak kekurangan sehingga sering menghambat kecepatan waktu layanan - Operasional pengambilan sampel dan layanan pengujian untuk sementara dihentikan dikarenakan adanya kebijakan (Working From Home) akibat pandemi Covid-19
		Jasa Sertifikasi		90%	100%	1] Penyusunan jadwal surveillance dan audit 2] Pembagian jadwal auditor dan PPC 3] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor 4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditee	1] Telah dilakukan penyusunan jadwal audit untuk pelaksanaan surveillance 2] Telah dilakukan penyusunan dan pembagian	1] Operasional layanan sertifikasi untuk sementara dihentikan dikarenakan adanya kebijakan (Working From Home) akibat pandemi

								jadwal audit bagi auditor dan PPC	Covid-19
--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------------	----------

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan I	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50 Persen				
		1.a.Desain IPAL PT Malindo Feed Mill		20%	20%	1] Pembuatan desain IPAL 2] Proses konstruksi fisik IPAL 3] Supervisi proses konstruksi	- Pembuatan DED IPAL sudah selesai dan telah diserahkan sebagai acuan pihak kontraktor -Penggalian lokasi IPAL telah dimulai
		1.b.Desain IPAL PT Veronique		40%	40%	1] Pabrikasi unit elektrokoagulasi-flotasi 2] Pabrikasi unit silika-karbon filter	-Proses pabrikasi unit peralatan telah selesai dan telah terinstal di lokasi
		2.Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	26 Persen				
		2.a.Penerapan Teknologi Pengolahan Biologi Anaerob (UASB) pada IPAL PT Malindo Feed Mill		20%	20%	1] Pembuatan desain IPAL 2] Proses konstruksi fisik IPAL 3] Supervisi proses konstruksi	- Pembuatan DED IPAL sudah selesai dan telah diserahkan sebagai acuan pihak kontraktor -Penggalian lokasi IPAL telah dimulai
		2.b.Penerapan Teknologi Elektrokoagulasi-Flotasi pada IPAL PT Veronique		40%	40%	1] Pabrikasi unit elektrokoagulasi-flotasi 2] Pabrikasi unit silika-karbon filter	-Proses pabrikasi unit peralatan telah selesai dan telah terinstal di lokasi

		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3 Perusahaan industri/ Badan usaha				
		1.PT Malindo Feed Mill		20%	20%	1] Pembuatan desain IPAL 2] Proses konstruksi fisik IPAL 3] Supervisi proses konstruksi	- Pembuatan DED IPAL sudah selesai dan telah diserahkan sebagai acuan pihak kontraktor -Penggalian lokasi IPAL telah dimulai
		2.PT Veronique		40%	40%	1] Fabrikasi unit elektrokoagulasi-fluotasi 2] Fabrikasi unit silika-karbon filter	-Proses pabrikan unit peralatan telah selesai dan telah terinstal di lokasi

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

Sasaran strategis I mempunyai 3 indikator kinerja yaitu :

1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi.

Merupakan rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Maksudnya membandingkan Quality atau Cost atau Delivery (Q/C/D) sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator "hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha "khusus capaian pada tahun berjalan. Target dari indikator ini adalah peningkatan efisiensi minimal 50 setelah penerapan/penggunaan hasil litbangyasa tersebut. Pada tahun ini ,ada 2 perusahaan yang memanfaatkan hasil riset BBTPI, yaitu :

A. PT Malindo Feed Mill – Design IPAL

PT Malindo Feed Mill adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan perdagangan pakan ternak terutama pakan untuk ayam broiler (pedaging) dan ayam layer (petelur). Perusahaan ini berlokasi di Jalan Semarang –Purwodadi Harjowinangun, Kec Godong, Kabupaten Grobogan. Dalam hal ini, BBTPI

mendesain IPAL untuk buangan domestik.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA 2020 target fisik dari indikator ini 20 % dengan realisasi 20 %. Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah Pembuatan desain IPAL, proses konstruksi awal fisik dan supervisi awal proses konstruksi IPAL. Saat ini seluruh pekerjaan tersebut telah terlaksana dimana pembuatan DED IPAL sudah selesai dan telah diserahkan sebagai acuan pihak kontraktor dimana proses konstruksi IPAL telah dimulai oleh pihak kontraktor.

b. Kendala

Meskipun target sesuai dengan realisasi tetapi terdapat sedikit kendala dalam pelaksanaannya yaitu sempat terjadi proses penggantian kontraktor oleh pihak perusahaan dikarenakan ketidakmampuan kontraktor lama terkait pelaksanaan pekerjaan penggalian tanah untuk konstruksi IPAL.

Di samping itu, saat ini proses konstruksi berhenti sementara dikarenakan adanya pandemi covid 19.

c. Rekomendasi

Tindak lanjut untuk selanjutnya adalah supervisi dalam proses konstruksi fisik pembangunan IPAL sehingga sesuai dengan design awal yang diinginkan.

B. PT Veronique - Design IPAL

PT Veronique Indonesia Banjarnegara berlokasi di Karangplak, Purwonegoro, Purwanegara, Jawa Tengah. Perusahaan ini bergerak di bidang perhiasan imitasi berskala internasional, dimana hasil produksinya telah diekspor ke Eropa dan Amerika. IPAL yang didesain adalah IPAL untuk baku mutu pelapisan logam.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2020, target fisik dari indikator ini adalah 40 % dan rencana realisasi 40 %. Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah pabrikasi unit elektrokoagulasi-flotasi dan pabrikasi unit silika-karbon filter. Kedua unit peralatan tersebut saat ini telah berhasil dipasang dan telah terinstall di lokasi.

b. Kendala

Tidak ada kendala dalam rencana pada triwulan I TA 2020 ini.

c. Rekomendasi

Untuk triwulan selanjutnya, uji coba peralatan untuk pencarian kondisi optimim operasional IPAL.

2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha

Menghitung dan memverifikasi jumlah prototipe/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/inovasi Balai Besar/Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2015-2019. Buktinya adalah Laporan penerapan hasil riset/inovasi, bukti pembelian alat, bukti alat/hasil riset sudah digunakan dalam proses produksi, bukti kerjasama/kontrak pemanfaatan hasil riset. Target indikator ini adalah 26 %. Penerapan hasil riset di perusahaan TA 2020 adalah :

- a. Penerapan Teknologi Pengolahan Biologi Anaerob (UASB) pada IPAL Domestik PT Malindo Feed Mill

Pengolahan IPAL pada PT Malindo Feed Mill adalah IPAL untuk limbah domestik. Limbah domestik adalah limbah yang berasal dari kegiatan rumah tangga (toilet, laundry dan dapur). Teknologi pengolahan yang digunakan adalah teknologi UASB-Wetland. Teknologi UASB adalah salah satu proses anaerobik dengan efisiensi tinggi yang dapat beroperasi pada beban organik tinggi. Dilanjutkan dengan pengolahan secara wetland yang dapat menurunkan kadar cemaran organik lebih lanjut. Teknologi UASB ini merupakan penerapan dan pengembangan hasil litbang BBTPPI Tahun 2016 dengan judul "Pilot project Up Flow Anaerobic Sludge Blanket (UASB) Reaktor sebagai unit pengolah limbah organik ".

- b. Penerapan teknologi elektrokoagulasi-flotasi pada IPAL PT Veronique

Prinsip kerja teknologi elektrokoagulasi-flotasi adalah pelarutan logam anoda (M^+) yang kemudian bereaksi dengan ion hidroksi (OH^-) membentuk koagulan. Koagulan ini akan mengadsorpsi polutan-polutan menjadi senyawa berpartikel besar yang tidak larut yang akan terflotasi ke permukaan bak proses. Penerapan teknologi ini merupakan solusi bagi industri berbasis logam untuk mengolah air limbahnya dengan biaya operasi rendah dan volume limbah padat sedikit. Teknologi elektrokoagulasi-flotasi ini merupakan penerapan dan pengembangan hasil litbang BBTPPI Tahun 2016 dengan judul "Pilot Project Reaktor Elektrokatalitik Sebagai Unit Pereduksi Warna Terlarut Pada Air Limbah Industri ".

3. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi

Menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan. Pembuktian: Kontrak/Kerjasama pemanfaatan paket teknologi, SPK RBPI, bukti konsultasi, SPK supervisi. Sampai triwulan I ini sudah dilakukan SPK untuk pekerjaan kerjasama litbang. Perusahaan yang memanfaatkan paket teknologi pada TA 2020 ini adalah :

✓ PT Malindo Feed Mill

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

SPK kerjasama antara PT Malindo Feedmill Plant Grobogan dengan BBTPI tertuang dalam perjanjian kerjasama Nomor 323/BPPI/BBTPPI/SPK/10/2019 tertanggal 9 Oktober 2019. Pada triwulan I TA 2020 target fisik dari indikator ini 20 % dengan realisasi 20 %. Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah Pembuatan desain IPAL, proses konstruksi awal fisik dan supervisi awal proses konstruksi. Saat ini seluruh pekerjaan tersebut telah terlaksana dimana pembuatan DED IPAL sudah selesai dan telah diserahkan sebagai acuan pihak kontraktor serta proses konstruksi IPAL telah dimulai oleh pihak kontraktor.

b. Kendala

Meskipun target sesuai dengan realisasi tetapi terdapat sedikit kendala dalam pelaksanaannya yaitu sempat terjadi proses penggantian kontraktor oleh pihak perusahaan dikarenakan ketidakmampuan kontraktor lama terkait pelaksanaan pekerjaan penggalian tanah untuk konstruksi IPAL.

Di samping itu, saat ini proses konstruksi berhenti sementara dikarenakan adanya pandemi covid 19.

c. Rekomendasi

Tindak lanjut untuk selanjutnya adalah supervisi dalam proses konstruksi fisik pembangunan IPAL sehingga sesuai dengan design awal yang diinginkan.

✓ .PT Veronique

A Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

SPK kerjasama antara PT Veronique Indonesia dengan BBTPI tertuang dalam perjanjian kerjasama Nomor 264/BPPI/BBTPPI/SPK/08/2019 tertanggal 27 Agustus 2019. Pada triwulan I TA. 2020, target fisik dari indikator ini adalah 40

% dan rencana realisasi 40 %. Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah Pabrikasi unit elektrokoagulasi-flotasi dan pabrikasi unit silika-karbon filter. Kedua unit peralatan tersebut saat ini telah berhasil dipasang dan telah terinstall di lokasi.

B Kendala

Tidak ada kendala dalam rencana pada triwulan I TA 2020 ini.

C Rekomendasi

Untuk triwulan selanjutnya, uji coba peralatan untuk pencarian kondisi optimum operasional IPAL.

b. Sasaran Kegiatan II : Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan I	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	100 Persen	20%	18%	1. Pembentukan Tim Litbangyasa 2020 2] Pembuatan desain alat (REUSE air limbah) 3] Pelaksanaan design riset penelitian 4] Pengajuan revisi RAB 5] Survey ke rencana lokasi penerapan (Cimahi) 6] Penyusunan laporan progres antara	a. Pembentukan Tim Litbangyasa b. Pelaksanaan studi pustaka tentang integrasi kontrol proses dan sensor differential pressure c. Design peralatan sudah dibuat d. Permintaan penyesuaian/revisi anggaran sudah disampaikan e. Telah dilaksanakan survey ke lokasi penerapan di Cimahi

Menghitung jumlah litbangyasa pada tahun berjalan yang telah memanfaatkan teknologi 4.0 (satu atau beberapa teknologi seperti AI, 3D printing, big data, VR/AR, dll) dibagi jumlah total litbangyasa pada tahun berjalan. Pembuktian: laporan pemanfaatan teknologi 4.0 pada litbangyasa.

Pada tahun 2020, litbang BBTPI menjalankan kegiatan litbangyasa Pengembangan Unit Reuse Air Limbah Industri Tekstil Menggunakan Teknologi Mobile Ozonisasi Katalitik (E-Sikat) dan Mikro Filtrasi Dengan Sistem Pemantauan Real Time. Pada kegiatan Litbangyasa ini, diterapkan prinsip *Close Loop Economic Sircular* diantaranya dengan mengupayakan kembali air hasil proses pengolahan limbah yang dalam pemantauan prosesnya memanfaatkan teknologi 4.0.

a. Hasil analisa Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA 2020 target fisik dari indikator ini 20 % dengan realisasi 18 %. Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah :

1. Pembentukan Tim Litbangyasa 2020
2. Pembuatan desain alat (REUSE air limbah)
3. Pelaksanaan design riset penelitian
4. Pengajuan revisi RAB
5. Survey ke rencana lokasi penerapan (Cimahi)
6. Penyusunan laporan progres antara

Dimana realisasi kegiatan pada triwulan I adalah :

1. Telah dilakukan pembentukan Tim Litbangyasa berikut pembagian tugas untuk masing-masing personil
2. Pelaksanaan studi pustaka tentang integrasi kontrol proses dan sensor differential pressure
3. Design peralatan sudah dibuat
4. Permintaan penyesuaian/revisi anggaran untuk belanja modal peralatan sudah disampaikan
5. Telah dilaksanakan survey ke lokasi penerapan di Cimahi

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target tidak berhasil dilaksanakan karena terjadi pergantian RAB pada penelitian. Hal ini dikarenakan proses pengadaan sensor melebihi pagu anggaran sehingga membuat proses pengadaan sensor masih terhambat menunggu proses revisi anggaran.

b. Kendala

Kendala realisasi tidak mencapai target karena :

- ✓ Pengadaan peralatan sensor belum dapat dilakukan. Harga penawaran untuk pengadaan peralatan sensor melebihi pagu anggaran sehingga proses pengadaan barang modal peralatan masih menunggu proses revisi anggaran. Revisi anggaran baru dapat diproses setelah persetujuan revisi sebelumnya.
- ✓ Aktivitas fisik terkait pelaksanaan penelitian tertunda karena adanya kebijakan Working From Home (WFH) sebagai akibat dampak pandemi virus Covid-19

c. Rekomendasi

Tindak lanjut dari kendala diatas adalah

1. Pengajuan revisi Litbang Prioritas ke Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu

2. Penjadwalan ulang rencana pelaksanaan penelitian dengan memperhatikan batas waktu yang tersedia, Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing personil tim penelitian selama masa WFH dan Koordinasi progress penelitian secara online antar anggota tim penelitian

c. Sasaran Kegiatan III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	20%	20%	'1] Layanan konsultasi dan penjajakan kerjasama Litbang 2] Pembuatan SPK layanan kerjasama Litbang 3] Promosi hasil inovasi Litbang BBTPI	- Bulan Januari identifikasi data pelanggan dan penyebaran 200 kuesioner ke pelanggan (terkirim 100%) - Bulan Pebruari penyebaran 250 kuesioner, 29 kuesioner kembali dengan nilai rata-rata terimbang 3,63 - Sampai dengan TW. I/Bulan Maret kuesioner kembali 63 (14%) dari target 45 dengan nilai rata-2 tertimbang 3,62
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3 KTI	25%	30%	1] Menyusun naskah karya tulis ilmiah 2] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal internasional terindeks global	Telah terbit KTI internasional "hybrid advanced oxidation process ((HAOP) as highly efficient and powerful treatment for complete demineralization of antibiotics" pada ELSEVIER
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)	5 KTI	25%	25%	1] Menyusun naskah karya tulis ilmiah 2] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal Nasional yang terakreditasi	Telah dikirimkan naskah KTI di JRTPI, saat ini sebanyak 2 naskah masih dalam proses review
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2 KTI	25%	25%	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat internasional 2] Pendaftaran seminar	Telah diperoleh beberapa informasi jadwal pelaksanaan seminar internasional

	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10 KTI	25%	25%	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat nasional 2] Pendaftaran seminar	Telah diperoleh beberapa informasi jadwal pelaksanaan seminar nasional
	Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2 Paten	25%	50%	1] Verifikasi dan penetapan hasil inovasi yang diusulkan untuk dipatenkan 2] Melakukan penelusuran paten untuk mengetahui tingkat ketbaharuan (noveltis) inovasi yang akan dipatenkan	Telah disampaikan 1 (satu) usulan paten atas nama DR Aris M, ke Puslitbang Industri Agro
	Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	75 %				
	Jasa Pengujian dan Kalibrasi		60%	96,8 %	1] Koordinasi kelancaran operasional laboratorium dengan Koordinator Lab, Penyelia, Analis dan PPC 2] Monitoring pelaksanaan jadwal pemeliharaan dan penggantian komponen peralatan pengujian 3] Monitoring capaian SPM layanan pengujian dan kalibrasi secara berkala	-Rapat koordinasi dengan Koorlab dan Penyelia - Sarasehan dengan Analis dan PPC - Melakukan uji coba operasional layanan melalui sistem SINDI

		Jasa Sertifikasi	90%	100%	1] Penyusunan jadwal surveillance dan audit 2] Pembagian jadwal auditor dan PPC 2] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor 4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditee	1] Telah dilakukan penyusunan jadwal audit untuk pelaksanaan surveillance 2] Telah dilakukan penyusunan dan pembagian jadwal audit bagi auditor dan PPC
--	--	------------------	-----	------	--	--

Sasaran Strategis III terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Teknis

Tingkat kepuasan pelanggan yang dicapai oleh Satker diukur melalui hasil survey kepuasan pelanggan dengan menggunakan metode tertentu dengan cara menyebarkan kuesioner yang sudah diuji validitasnya. Minimal indeks 3,6 dengan skala indeks 1-4.

Pengolahan data kuesioner dilakukan dengan metode pengukuran skala yang digunakan untuk mengukur nilai harapan dan kinerja dengan skala likert 1 sampai 5. Nilai 1 (satu) " sangat tidak berharap " untuk kelompok harapan dan berarti " sangat buruk " untuk kelompok kinerja. Sedangkan nilai 5 (lima) yang berarti " sangat berharap " untuk kelompok harapan dan berarti " sangat puas " untuk kelompok kinerja.

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target ini adalah penyusunan kuesioner, penyebaran kuesioner, rekapitulasi hasil kuesioner dan perhitungan skala indeks kepuasan pelanggan.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 20 % dengan realisasi 20 %. Adapun rencana pada triwulan ini adalah Bulan Januari penyebaran kuesioner 200 buah, Bulan Februari sebanyak 250 buah dan masuk kuesioner yang sudah terisi 5 % dengan IKM 3,6. Bulan Maret, kuesioner terdistribusi 450 buah dan masuk kuesioner yang terisi 10 % dengan IKM 3,6.

Capaian saat ini, rencana triwulan I TA 2020 telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Bulan Januari sudah terkirim 200 buah kuesioner, Bulan Februari 250 buah sudah terdistribusi pelanggan dengan 29 kuesioner kembali IKM 3,63. Bulan Maret kuesioner yang kembali sebanyak 63 buah (target 10 % =45 buah) dengan IKM 3,63.

b. Kendala

Meskipun rencana dan target bisa tercapai, masih ada kendala yang bisa diminimalisir agar capaian IKM sesuai dengan target perkin seperti beberapa pelanggan yang belum memberikan nilai maksimal 4 dikarenakan pelayanan yang belum maksimal, beberapa kuesioner diisi oleh petugas yang tidak berwenang serta tidak paham akan jasa layanan BBTPI.

c. Rekomendasi

Tindak lanjut dari kendala diatas adalah memberikan edukasi/informasi akan jasa layanan BBTPI ke pelanggan, identifikasi hasil kuesioner yang memberikan nilai puas sampai dengan tidak puas lalu menindaklanjuti keluhan pelanggan dengan baik dan cepat.

2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)

Merupakan Karya Tulis Ilmiah (KTI) diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global, sesuai dengan formasi peneliti yang ada.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA 2020 target fisik 25 % dengan realisasi 30 %. Adapun rencana kegiatan di triwulan I adalah menyusun naskah ilmiah dan proses submit naskah ilmiah ke jurnal internasional terindeks global telah berhasil dilakukan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah telah terbit KTI internasional "hybrid advanced oxidation process ((HAOP) as highly efficient and powerful treatment for complete demineralization of antibiotics" pada jurnal internasional ELSEVIER.

b. Kendala

Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Untuk triwulan berikutnya adalah proses pengiriman naskah ilmiah ke jurnal internasional terindeks global.

3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)

Merupakan Karya Tulis Ilmiah (KTI) diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi, sesuai dengan formasi peneliti yang ada.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Adapun rencana triwulan I TA 2020 target fisik indikator ini adalah 25 % dengan realisasi 25 %. Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah menyusun karya tulis ilmiah dan proses submit karya tulis ilmiah tersebut ke jurnal nasional terakreditasi.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah telah dilakukan proses submit 2 naskah KTI di JRTPI

(dalam tahap proses review oleh Mitra Bestari).

b. Kendala

Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Untuk triwulan selanjutnya proses menyiapkan KTI untuk dikirim ke jurnal nasional terakreditasi.

4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)

Merupakan Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional, sesuai dengan formasi peneliti yang ada.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Adapun rencana triwulan I TA 2020 target fisik indikator ini adalah 25 % dengan realisasi 25 %. Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat internasional, pendaftaran seminar.

Realisasi nya telah diperoleh beberapa informasi jadwal pelaksanaan seminar internasional.

b. Kendala

Kendala realisasi tidak dapat terlaksana karena adanya penundaan seminar dikarenakan pandemi covid 19.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tetap menyiapkan materi dan mengupdate informasi jadwal seminar.

5. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)

Merupakan Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional, sesuai dengan formasi peneliti yang ada.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Adapun rencana triwulan I TA 2020 target fisik indikator ini adalah 25 % dengan realisasi 25 %. Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat nasional, pendaftaran seminar. Realisasi nya telah diperoleh beberapa informasi jadwal pelaksanaan seminar internasional.

b. Kendala

Kendala realisasi tidak dapat terlaksana karena adanya penundaan seminar dikarenakan pandemi covid 19.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tetap menyiapkan materi dan

mengupdate informasi jadwal seminar.

6. Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten

Merupakan hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten berupa pendaftaran paten dengan mendapatkan dokumen nomor pendaftaran dari Ditjen Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan HAM R.I.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Adapun rencana triwulan I TA 2020 target fisik indikator ini adalah 25 % dengan realisasi 50 %. Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah Verifikasi dan penetapan hasil inovasi yang diusulkan untuk dipatenkan dan melakukan penelusuran paten untuk mengetahui tingkat keterbaharuan (noveltis) inovasi yang akan dipatenkan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah telah disampaikan 1 (satu) usulan paten atas nama Dr Aris Mukimin, ke Puslitbang Industri Agro.

Dari data diatas, perbandingan target dan realisasi maka telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

- ✓ Pemantauan persetujuan usulan paten
- ✓ Dilakukan drafting usulan paten berikutnya

7. Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis

Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis adalah tingkat ketepatan waktu jasa pelayanan yang diberikan kepada pelanggan sesuai SPM (Standart Pelayanan Minimum). Perhitungan SPM adalah dari contoh masuk sampai terbitnya sertifikat hasil uji atau sesuai kontrak. Target tingkat ketepatan jasa layanan teknis adalah 75 %, dengan pembagian jasa pengujian dan kalibrasi 60 % lalu jasa sertifikasi 90 %.

- ✓ Jasa Pengujian dan Kalibrasi

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Adapun rencana triwulan I TA 2020 target fisik indikator ini adalah 60 % dengan realisasi 96,8 %. Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah :

1. Koordinasi kelancaran operasional laboratorium dengan Koordinator Lab, Penyelia, Analis dan PPC
2. Monitoring pelaksanaan jadwal pemeliharaan dan penggantian komponen peralatan pengujian

3. Monitoring capaian SPM layanan pengujian dan kalibrasi secara berkala

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah :

1. Rapat koordinasi dengan Koorlab dan Penyelia
2. Sarasehan dengan Analis dan PPC
3. Melakukan uji coba operasional layanan melalui sistem SINDI
4. Standart Pelayanan Minimum Bulan Januari SPM 99 % (183 sampel pengujian, 1 sampel kalibrasi)
5. Standart Pelayanan Minimum Bulan Februari SPM 96 % (722 sampel pengujian , 18 sampel kalibrasi)
6. Standart Pelayanan Minimum Bulan Maret SPM 86 % (455 sampel pengujian , 6 sampel kalibrasi)

b. Kendala

Meskipun target dan realisasi bisa tercapai tetapi ada hal hal yang menjadi kendala yaitu

- Aplikasi SINDI masih banyak kekurangan sehingga sering menghambat kecepatan waktu layanan
- Operasional pengambilan sampel dan layanan pengujian untuk sementara dihentikan dikarenakan adanya kebijakan (Working From Home) akibat pandemi Covid-19

c. Rekomendasi

Tindak lanjut dari kegiatan diatas adalah Membantu seksi informasi untuk penyempurnaan SINDI , Fokus penyelesaian sampel yang sudah masuk sehingga sesuai SPM.

✓ Jasa Sertifikasi

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Adapun rencana triwulan I TA 2020 target fisik indikator ini adalah 90 % dengan realisasi 100 %. Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah :

- 1] Penyusunan jadwal surveilence dan audit
- 2] Pembagian jadwal auditor dan PPC
- 3] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor
- 4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditee

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah

1. Telah dilakukan penyusunan jadwal audit untuk pelaksanaan surveilence
2. Telah dilakukan penyusunan dan pembagian jadwal audit bagi auditor dan PPC
3. Standart Pelayanan Minimum Januari sampai Maret 2020 sebesar 100 % dengan kegiatan sertifikasi Bulan Januari : 19 kegiatan ; Bulan Februari 25 kegiatan dan Bulan Maret 34

kegiatan.

b. Kendala

Kendala kegiatan sertifikasi dihentikan sementara dikarenakan adanya kebijakan (Working From Home) akibat pandemi Covid-19 .

c. Rekomendasi

- Tindak lanjut yang dapat dilakukan selama WFH adalah penyelesaian LK oleh auditee untuk pelaksanaan audit yang telah berjalan.
- Identifikasi peluang pelaksanaan audit online khususnya untuk pelaksanaan sertifikasi SNI wajib.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada kinerja *Output* Kegiatan

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri pada Triwulan I TA 2020 (Januari-Maret) terdiri dari *Output* :

a. **Output I : Jasa Teknis Industri**

<i>Output I</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I				S/d Triwulan I			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Jasa Teknis Industri	7.135.830	9.82	14.26	18.38	24.65	9.82	14.26	18.38	24.65

a) Hasil yang telah dicapai

Output Jasa teknis Industri pada triwulan I TA 2020 Realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran. Terdapat 6 layanan yang termasuk ke dalam jasa layanan teknis. Realisasi fisik dari output ini meliputi :

1. Layanan Litbangyasa

- Penyusunan rencana kerja kegiatan, berupa inventarisir industri yang akan bekerjasama dalam disain IPAL
- Koordinasi kegiatan penanganan DAS Citarum serta Koordinasi kegiatan penanganan DAS Bengawan Solo
- Pelaksanaan layanan kerjasama industri diantaranya kerjasama pembangunan IPAL PT Veronik dan instalasi IPAL PT Malindo. Dalam rangka peninjauan kerjasama juga telah dilakukan Survey di PT Saprotan.

2. Layanan Sertifikasi

- Penyusunan jadwal audit BISQA 2020
- Pelaksanaan audit lapangan sertifikasi produk untuk 5 Klien (PT. Muara Mitra Mandiri, PT. Sri Rejeki Fertilizer, PT. Swabina Gatra, PT. John's Glove Factory, PT. Amanah Insanillahia)
- Realisasi kegiatan audit bulan Maret untuk Klien (PT Abadi Kimia)
- Penyusunan jadwal audit serta Update data Klien LSpro ke KAN dan Update data klien ke Pustand
- Menyusun, merencanakan dan melaksanakan kegiatan audit LSPro kepada klien untuk pelaksanaan Bulan Januari ,Februari dan Maret 2020

3. Layanan Pelatihan

- Telah dilakukan penyusunan dan penyampaian informasi roadmap jasa pelatihan tahun 2020 kepada industri dan diinformasikan juga melalui web resmi BBTPI.
- Telah dilakukan pelaksanaan pelatihan pemahaman ISO 9001:2015 kerjasama dengan PT. Mitra Alvastar Buana dengan jumlah peserta 25 orang

4. Layanan Inspeksi Teknis

- Menginventarisir industri yang berpotensi untuk melakukan kegiatan audit energi dan audit lingkungan.
- Menyiapkan dokumen surat penawaran audit energi ke Pertamina DPPU Ahmad Yani, Pertamina TBBM Pengapon, Pertamina TBBM Rewulu.
- Penyusunan rencana kerja kegiatan layanan audit air dan lingkungan berupa inventarisir industri yang membutuhkan layanan audit air dan lingkungan.
- Kegiatan survey audit lingkungan di Ambon.
- Pembentukan Tim Konseptor RSNI Furnitur untuk tahun 2020.
- Rapat persiapan awal pembuatan draf RSNI furnitur.
- Penyusunan draf RSNI Furnitur untuk Ratek I.

5. Layanan Kalibrasi

- Pelayanan kalibrasi untuk klien Yestoya Makmur Jaya di Karanganyar dan CV. San Prima di Semarang.
- Pelaksanaan kalibrasi internal Laboratorium Pengujian BBTPI dalam rangka tindak lanjut hasil temuan KAN pada pelaksanaan assesment laboratorium

pengujian dan kalibrasi.

6. Layanan Pengujian

- Koordinasi internal bidang Pengujian dan Kalibrasi untuk pelaksanaan kegiatan Penilaian Kesesuaian tahun 2020
- Koordinasi persiapan proses reakreditasi lab pengujian oleh KAN
- Koordinasi kegiatan pemantauan lingkungan di PT IMIP Morewali Sulteng
- Koordinasi penyusunan rencana tindak lanjut hasil temuan assesment reakreditasi laboratorium pengujian
- Melakukan pelayanan pengujian sampel air dan air limbah serta sampel udara dari Januari sampai Maret 2020.

b) Kendala

Kendala dalam layanan audit energi adalah nilai penawaran jasa audit energi yang terlalu mahal dibanding kompetitor lain sehingga sampai triwulan I TA 2020 belum terrealisasi kegiatan layanan jasa audit energi.

Di samping itu, dikarenakan pandemi Covid 19, untuk sementara dilakukan penghentian operasional layanan di BBTPPI.

c) Rekomendasi

Dalam penyusunan harga penawaran audit energi lebih kompetitif lagi sehingga sesuai dengan kemampuan pasar.

b. Output II : Kelembagaan Balai Besar

Output II	Pagu (Rp 000)	Triwulan I				S/d Triwulan I			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kelembagaan Balai Besar	2.606.859	2.61	9.04	17.81	26.16	2.61	9.04	17.81	26.16

a) Hasil yang telah dicapai

Sampai dengan triwulan I realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari output ini meliputi :

- Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Lembaga Sertifikasi (LSPro, Bisqa, Brisema, LSIH) tanggal 3-14 Februari 2020

- Pembuatan matriks pelaksanaan audit eksternal oleh KAN
- Tindak lanjut hasil audit eksternal
- Menyusun draft SK kegiatan bidang Litbang
- Rapat pembahasan program kerja tahun 2020 dan pengajuan akun online ke sekretariat KNAPP
- Menyusun KAK dan RAB untuk Pengelolaan Sistem Pranata Litbang dan HKI
- Pelaksanaan Audit internal untuk sistem Pranata Litbang
- Telah disusun dan disampaikan ke BPPI terkait evaluasi pemantauan resiko SPIP BBTPI semester II 2019
- Telah disusun daftar pemantauan resiko TA 2020
- Penyusunan identifikasi dan analisa resiko
- Telah disusun SK Kepala BBTPI tentang Penetapan daftar resiko, kertas kerja SPIP dan kertas kerja pemantauan SPIP.
- Identifikasi dan pengelompokan arsip Bulan Januari ,Februari dan Maret 2020
- Pemantauan dan penilaian penerapan 5K Bulan Januari , Februari dan Maret 2020
- Peresmian Renovasi Gedung dan Launching Hasil Litbang Online Monitoring Emisi dan Air Limbah Berbasis IOT
- Penyusunan rencana kegiatan penambahan ruang lingkup jasa layanan (Lab Uji, Kalibrasi, LSPro, LSSM, LSSML dan BISQA)
- Pelaksanaan Resertifikasi lab Uji sesuai dengan SNI 17025 dan penyesuaian standar dan penambahan ruang lingkup Menerima surat penunjukan untuk pelaksanaan SNI Minyak goreng secara wajib dari KEmenterian Perindustrian untuk lab Uji dan LSPro
- Melaksanakan pengadaan bahan/standar dan metode kerja untuk validasi/verifikasi metode
- Koordinasi dengan cyber kudu untuk pembuatan e-Billing
- Persamaan persepsi, pelatihan dan uji coba e-Billing
- Melakukan komunikasi,negosiasi dan kontrak dengan beberapa klien untuk menjangkau kerjasama dan MoU
- Menyusun KAK dan RAB untuk Pengelolaan Limbah B3
- Pembuatan SK pengelolaan K3
- Pelaksanaan pelatihan tanggap darurat
- Proses penggantian isian APAR
- Pembentukan tim dewan redaksi Jurnal JRTPPI

- Koordinasi dengan tim dewan redaksi terkait persiapan naskah untuk publikasi pada tahun 2020
- Rakor persiapan teknis pitchingday di BBTPI tanggal 4 Maret 2020) (BBTPI, IKFTLMATE, IH, BI Surabaya, BBKB, BBKPP, AKOM Solo, Poltek Kendal, Bapeda Jateng, LH Prov Jateng, Disperindag Jateng, DisterindagNaker Kota Surakarta).
- Jamuan ruang informasi publik dan penerimaan tamu
- Koordinasi dengan pihak ketiga untuk pelaksanaan maintenance website
- Pengembangan website bbtppi.kemenperin.go.id dan sindi.kemenperin.go.id
- Pelaksanaan layanan perpus dan identifikasi kebutuhan bahan pustaka
- Seleksi Proposal Litbangyasa Teknologi Industri Agro Tahun 2020
- Sosialisasi RISPRO 2020; Seleksi litbangyasa IKFTLMATE 2021; Refresh penulisan proposal untuk industri
- Pengumpulan data permasalahan lingkungan industri di sekitar daerah aliran sungai Bengawan Solo

b) Kendala

- Penundaan Diseminasi hasil Litbang dikarenakan pandemi covid 19 tetapi lokasi pelaksanaan tetap yaitu di Solo.
- Penundaan pelaksanaan Pitchingday di Solo dikarenakan pandemi covid 19
- Pada pengelolaan sistem pranata litbang dan HKI, belum dapat dilakukan reakreditasi Sistem Pranata Litbang dikarenakan belum adanya sekretariat KNAPP definitif mengingat perubahan nomenklatur Kemenristekdikti menjadi Kemenristek/BRIN.

c) Rekomendasi

- Koordinasi kembali waktu pelaksanaan Diseminasi hasil Litbang dan Pitchingsay setelah wabah pandemi covid 19 terkendali.

c. Output III : Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

Output III	Pagu (Rp 000)	Triwulan I				S/d Triwulan I			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	1.022.450	8.64	-	20.00	19.78	8.64	-	20.00	19.78

a) Hasil yang telah dicapai

Sampai triwulan I TA 2020 realisasi keuangan dan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari output ini meliputi :

- Pembentukan tim Pengembangan Unit Reuse Air Limbah Industri Tekstil Menggunakan Teknologi Mobile Ozonasi Katalitik (e-Sikat) dan Mikro Filtrasi Dengan Sistem Pemantauan Real Time
- Rapat koordinasi Bidang Litbang dengan Kepala BBTPPI tentang kegiatan Litbangyasa TA 2020
- Penyusunan SK Tim Pengembangan Unit Reuse Air Limbah Industri Tekstil Menggunakan Teknologi Mobile Ozonasi Katalitik (e-Sikat) dan Mikro Filtrasi Dengan Sistem Pemantauan Real Time
- Penyusunan desain riset Pengembangan Unit Reuse Air Limbah Industri Tekstil Menggunakan Teknologi Mobile Ozonasi Katalitik (e-Sikat) dan Mikro Filtrasi Dengan Sistem Pemantauan Real Time
- Rapat Tim persiapan penelitian dan presentasi desain riset
- Rapat Tim dalam rangka revisi proposal, KAK, RAB, Matriks, Timeline, TRL, Presentasi sesuai surat dari BPPI
- Survey industri tekstil di kota Cimahi
- Rapat Tim Reuse tentang konsep desain 3D mobile ozonasi katalitik
- Perjalanan dinas ke Yogyakarta dalam rangka Konsultasi dan Penjajakan Kerjasama PSTA Batan
- Revisi RAB RKAKL telah selesai direvisi sesuai dengan penawaran dan telah diserahkan ke TU untuk proses pengesahan.
- Kegiatan pengadaan sensor masih dalam tahap proses penawaran
- Melakukan koordinasi dengan bengkel dalam rangka pembuatan E sikat masih menunggu diterimanya revisi RAB
- Tahapan optimasi katalis yang telah dilaksanakan adalah survey dan konsultasi ke lembaga pembuatan katalis sebagai referensi
- Survey dan review beberapa bahan dan alat telah dilaksanakan
- Studi Pustaka

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai triwulan I adalah :

- Harga penawaran untuk pengadaan sensor melebihi pagu anggaran sehingga proses

pengadaan barang modal peralatan masih menunggu proses revisi anggaran.

- Aktifitas fisik terkait pelaksanaan penelitian tertunda karena adanya kebijakan WFH akibat dampak pandemi covid 19

c) Rekomendasi

- Pengajuan proses revisi untuk penyesuaian anggaran kegiatan Litbangyasa TA 2020 ke Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu.
- Pelaksanaan pengadaan peralatan segera setelah diperoleh persetujuan revisi anggaran
- Penjadwalan ulang rencana pelaksanaan penelitian dengan memperhatikan batas waktu yang tersedia
- Pembagian tugas dan tanggungjawab masing-masing personil tim penelitian selama WFH
- Koordinasi progress penelitian secara online antar anggota tim penelitian.

d. **Output IV : Layanan Manajemen Satker**

<i>Output IV</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I				S/d Triwulan I			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Manajemen Satker	899.360	4.90	11.02	16.94	22.05	4.90	11.02	16.94	22.05

a) Hasil yang telah dicapai

Sampai triwulan I TA 2020 realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran. Realisasi fisik pada output meliputi :

- Komponen kegiatan sudah disusun dalam aplikasi ALKI dan sudah dilakukan pembagian penanggungjawab kegiatan
- Dokumen Rencana Kinerja Tahunan BBT PPI TA 2021 telah disusun dan disampaikan ke Sekretariat BPPI
- Dokumen Perjanjian Kinerja TA 2020 antara Kepala BBT PPI dengan Kepala BPPI sudah disusun dan ditandatangani sebagai acuan penilaian kinerja TA 2020.
- Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Satuan 3B BBT PPI TA 2021 sudah disusun dan disampaikan ke Sekretariat BPPI
- Dalam rangka proses peningkatan kompetensi SDM BBT PPI telah dilakukan penyampaian permintaan usulan kebutuhan pelatihan dari masing masing Bidang.

- Penyusunan program pelatihan dan peningkatan kompetensi teknis SDM BBTPT TA 2020.
 - Untuk realisasi pelaksanaan peningkatan SDM telah dilakukan pengiriman personil pada Training Pratical Statistics di Bogor,fasilitasi ujian kompetensi JFT Arsiparis serta fasilitasi uji kompetensi inpassing fungsional Perekayasa
 - Pelaksanaan penyusunan laporan keuangan dan BMN serta pelaksanaan rekonsiliasi LPJ ke KPPN Bulan Januari sampai Maret 2020.
 - Pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2019 oleh lembaga Konsultan Auditor Publik.
- b) Kendala
- Tidak ada kendala dalam layanan manajemen satker untuk Triwulan I TA 2020 ini.
- c) Rekomendasi
- Untuk triwulan selanjutnya perlu dilakukan inventarisasi kebutuhan pelatihan teknis untuk peningkatan kompetensi SDM di masing-masing bidang.

e. Output V : Layanan Sarana dan Prasarana Internal

<i>Output V</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I				S/d Triwulan I			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	575.000	-	-	-	-	-	-	-	-

- a) Hasil yang telah dicapai
- Pada Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal sampai Triwulan I TA 2020 belum memulai rencana kegiatannya.

f. **Output VI : Layanan Perkantoran**

Output VI	Pagu (Rp 000)	Triwulan I				S/d Triwulan I			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Perkantoran	17.791.533	15.65	18.67	23.65	32.95	15.65	18.67	23.65	32.95

a) Hasil yang telah dicapai

Sampai triwulan I TA 2020 realisasi keuangan mencapai sasaran dengan realisasi sebesar 18,67 %. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran sebesar 32,95 % .

Realisasi fisik dari output ini meliputi:

- Penyelenggarakan pelayanan kesehatan pegawai dan penyediaan obat-obatan tiap bulan
- Pengadaan bahan makanan dan minuman untuk penambah daya tahan tubuh pegawai setiap bulan
- Perawatan rutin fasilitas prasarana peralatan perkantoran dan perbaikan kerusakan peralatan tiap bulan
- Penjadwalan perawatan rutin, pembersihan peralatan laboratorium, perbaikan peralatan yang rusak serta penggantian suku cadang yang rusak maupun habis pakai setiap bulan
- Servis rutin kendaraan operasional perkantoran, Pengisian BBM setiap bulan
- Perawatan Kebersihan gedung dan halaman kantor, Servis AC secara rutin serta monitoring APAR setiap bulan.
- Pelunasan Tagihan Listrik, PDAM, Internet dan Telepon setiap bulan
- Pembayaran honorarium tenaga kontrak dan tenaga operasional setiap bulan
- Pembayaran gaji beserta tunjangan kinerja setiap bulan
- Perawatan, operasional dan perbaikan sirkulasi unit IPAL BBTPI.

b) Kendala

- Penyelenggaraan poliklinik terhenti sementara dikarenakan pegawai melakukan WFH akibat adanya pandemi Covid 19.

3.2 HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

3.2.1 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

Dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin) triwulan I T.A. 2020 terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi dalam pencapaian realisasi kegiatan antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi making indonesia 4.0

Pada pelaksanaan kegiatan Litbangyasa Pengembangan Unit Reuse Air Limbah Industri Tekstil Menggunakan Teknologi Mobile Ozonisasi Katalitik (E-Sikat) dan Mikro Filtrasi Dengan Sistem Pemantauan Real Time terdapat kendala :

- Pengadaan peralatan sensor belum dapat dilakukan. Harga penawaran untuk pengadaan peralatan sensor melebihi pagu anggaran sehingga proses pengadaan barang modal peralatan masih menunggu proses revisi anggaran. Revisi anggaran baru dapat diproses setelah persetujuan revisi sebelumnya.
- Aktivitas fisik terkait pelaksanaan penelitian tertunda karena adanya kebijakan Working From Home (WFH) sebagai akibat dampak pandemi virus Covid-19

3.2.2 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Output kegiatan

Dalam pelaksanaan output kegiatan triwulan I T.A. 2020 masih terdapat beberapa kendala antara lain sebagai berikut :

- a. Output Jasa Teknis Industri
 - Nilai penawaran jasa audit energi lingkungan BBTPPI belum kompetitif dibanding yang ditawarkan pihak kompetitor yang membuat pelaksanaan layanan audit energi hingga saat ini belum terrealisasi.
 - Layanan jasa teknis BBTPPI terhenti sementara dikarenakan pandemi covid 19.
- b. Output Kelembagaan Balai Besar
 - Penundaan waktu pelaksanaan Diseminasi Hasil Litbang dan Pitching Day dikarenakan pandemi Covid 19.
 - Pada pengelolaan sistem pranata litbang dan HKI, belum dapat dilakukan reakreditasi sistem Pranata Litbang BBTPPI dikarenakan belum adanya sekretariat KNAPP definitif mengingat perubahan nomenklatur Kemenristekdikti menjadi Kemenristek/BRIN

- c. Output Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional
 - Beberapa sensor yang dibutuhkan nilai yang ditawarkan penyedia melebihi pagu anggaran sehingga perlu dilakukan revisi anggaran untuk penyesuaian belanja modal peralatan.
 - Pengadaan alat dan bahan untuk pelaksanaan ditunda dikarenakan wabah pandemi Covid 19.
 - Rencana survey ke beberapa lembaga tertunda dikarenakan wabah pandemi covid 19
 - Adanya aturan penghentian pekerjaan sementara di kantor karena kebijakan WFH menyebabkan terkendalanya aktivitas fisik pelaksanaan penelitian secara langsung.
- d. Output Layanan Perkantoran
 - Penyelenggaraan poliklinik kesehatan di BBTPPI terhenti sementara dikarenakan pandemi covid 19.

3.3 LANGKAH TINDAK LANJUT

3.3.1 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan perjanjian kinerja TA 2020 di triwulan selanjutnya sebagai berikut :

1. Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi making Indonesia 4.0
Terkait pelaksanaan kegiatan Litbangyasa Pengembangan Unit Reuse Air Limbah Industri Tekstil Menggunakan Teknologi Mobile Ozonisasi Katalitik (E-Sikat) dan Mikro Filtrasi Dengan Sistem Pemantauan Real Time untuk mengatasi kendala yang ada, diperlukan :
 - Pengajuan proses revisi anggaran untuk penyesuaian anggaran Litbang Prioritas ke Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu.
 - Pelaksanaan pengadaan peralatan segera setelah diperoleh persetujuan revisi anggaran.
 - Penjadwalan ulang rencana pelaksanaan penelitian dengan memperhatikan batas waktu yang tersedia

- Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing personil tim penelitian selama masa WFH.
- Koordinasi progress penelitian secara online antar anggota tim penelitian.

3.3.2 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Output kegiatan

Rencana perbaikan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan output kegiatan di triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Jasa Teknis Industri
 - Penawaran harga layanan audit energi dan lingkungan yang kompetitif dengan kompetitor.
 - Peningkatan kompetensi SDM internal BBTPPI untuk pelaksanaan audit energi sehingga meminimalkan penggunaan tenaga ahli dari pihak eksternal.
2. Kelembagaan Balai Besar
 - Penjadwalan dan koordinasi ulang diseminasi hasil litbang dan pitching day segera setelah pandemi covid 19 berakhir/
3. Teknologi industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional
 - Pengajuan proses revisi anggaran untuk penyesuaian anggaran Litbang Prioritas ke Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu.
 - Pelaksanaan pengadaan peralatan segera setelah diperoleh persetujuan revisi anggaran.
 - Penjadwalan ulang rencana pelaksanaan penelitian dengan memperhatikan batas waktu yang tersedia
 - Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing personil tim penelitian selama masa WFH.
 - Koordinasi progress penelitian secara online antar anggota tim penelitian.

BAB. IV P E N U T U P

Laporan Triwulan I ini merupakan hasil realisasi kegiatan pada periode Triwulan I, yang merupakan penjabaran dari rencana kegiatan satker Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) untuk pelaksanaan sampai dengan periode Triwulan I T.A. 2020. Pelaksanaan kegiatan sampai dengan Triwulan I ini masih terdapat beberapa kendala dalam merealisasikan capaian fisik dan anggaran kegiatan. Namun demikian, secara keseluruhan capaian fisik sampai dengan Triwulan I 2020 sebesar 28,98 % diatas target yang ditetapkan BPPI sebesar 17 %. Sementara capaian keuangan sampai dengan Triwulan I 2020 sebesar 15,56 % diatas target yang ditetapkan BPPI sebesar 13,28 %.

Dengan tersusunnya Laporan Triwulan I T.A. 2020 ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan selanjutnya.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2020
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (247161) BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI SEMARANG
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 1873 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Dr Ali Murtopo Simbolon, ST, S.Si, MM
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Kimangunsarkoro No. 6
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.247161/2020

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
003 Jasa Teknis Industri		-	7,135,830	7,135,830	Jumlah Jasa Layanan Teknis dan Pelatihan	6 Layanan
004 Kelembagaan Balai Besar		-	2,606,859	2,606,859	Jumlah Kegiatan Pengembangan Kelembagaan	6 Kegiatan
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional		-	1,022,450	1,022,450	Jumlah Paket Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan	1 Paket Teknologi
010 Layanan Manajemen Satker		-	899,360	899,360	Jumlah Layanan Manajemen Satker	3 Layanan
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	575,000	575,000	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana	1 Layanan
994 Layanan Perkantoran		-	17,791,533	17,791,533	Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
Total		-	30,031,032	30,031,032		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
003 Jasa Teknis Industri	-	-	-	-	9.82	14.26	18.38	24.65	9.82	14.26	18.38	24.65	JAWA TENGAH
004 Kelembagaan Balai Besar	-	-	-	-	2.61	9.04	17.81	26.16	2.61	9.04	17.81	26.16	JAWA TENGAH
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk	-	-	-	-	8.64	-	20.00	19.78	8.64	-	20.00	19.78	JAWA TENGAH
010 Layanan Manajemen Satker	-	-	-	-	4.90	11.02	16.94	22.05	4.90	11.02	16.94	22.05	JAWA TENGAH
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	JAWA TENGAH
994 Layanan Perkantoran	-	-	-	-	15.65	18.67	23.65	32.95	15.65	18.67	23.65	32.95	JAWA TENGAH
Jumlah	-	-	-	-	12.27	15.56	21.12	28.98	12.27	15.56	21.12	28.98	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Semarang, April 2020

Kepala Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri

Dr AE Murtopo Simbolon, ST, S.Si, MM

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN I TA. 2020
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kinerja litbangnya dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/Inovasi	50%						
		1.a.Desain IPAL PT Malindo Feed Mill		20%	20%	1) Pembuatan desain IPAL 2) Proses konstruksi fisik IPAL 3) Supervisi proses konstruksi	- Pembuatan DED IPAL sudah selesai dan telah diserahkan sebagai acuan pihak kontraktor -Penggalian lokasi IPAL telah dimulai	-Adanya proses penggantian kontraktor oleh perusahaan - Proses konstruksi berhenti sementara dikarenakan wabah Corona	-Supervisi dalam proses konstruksi fisik IPAL
		1.b.Desain IPAL PTYeronique		40%	40%	1) Fabrikasi unit elektrokoagulasi-floas 2) Fabrikasi unit silika-karbon filter	-Proses pabrikasi unit peralatan telah selesai dan telah terinstal di lokasi		- Pelaksanaan uji coba untuk pencarian kondisi optimum operasi IPAL
		2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	26%						
		2.a.Penerapan Teknologi Pengolahan Biologi Anaerob (UASB) pada IPAL PT Malindo Feed Mill		20%	20%	1) Pembuatan desain IPAL 2) Proses konstruksi fisik IPAL 3) Supervisi proses	- Pembuatan DED IPAL sudah selesai dan telah diserahkan sebagai acuan pihak	-Adanya proses penggantian kontraktor oleh perusahaan - Proses konstruksi berhenti sementara dikarenakan wabah Corona	-Supervisi dalam proses konstruksi fisik IPAL

		2.b.Penerapan Teknologi Elektrokoagulasi-Flotasi pada IPAL PT Veronique		40%	40%	1] Pabrikasi unit elektrokoagulasi-flotasi 2] Pabrikasi unit silika-karbon filter	-Proses pabrikasi unit peralatan telah selesai dan telah terinstal di lokasi		- Pelaksanaan uji coba untuk pencarian kondisi optimum operasi IPAL
		3.Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3 perusahaan / badan industri						
		LPT Malindo Feed Mill		20%	20%	1] Pembuatan desain IPAL 2] Proses konstruksi fisik IPAL 3] Supervisi proses konstruksi	- Pembuatan DED IPAL sudah selesai dan telah diserahkan selagi acuan pihak kontraktor -Penggalian lokasi IPAL telah dimulai	-Adanya proses penggantian kontraktor oleh perusahaan - Proses konstruksi berbenti sementara dikarenakan wabah Corona	-Supervisi dalam proses konstruksi fisik IPAL
		2.PT Veronique		40%	40%	1] Fabrikasi unit elektrokoagulasi flotasi 2] Fabrikasi unit silika-karbon filter	-Proses pabrikasi unit peralatan telah selesai dan telah terinstal di lokasi		- Pelaksanaan uji coba untuk pencarian kondisi optimum operasi IPAL
2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan (Pengembangan Unit Reuse Air Limbah Industri Tekstil Menggunakan Teknologi Mobile Ozonisasi Katalitik (e-Sikat) dan Mikro Filtrasi Dengan Sistem Pemantauan Real Time)	100%	20%	18%	1.Pembentukan Tim Litbangyasa 2020 2] Pembuatan desain alat (RUSE air limbah) 3] Pelaksanaan design riset penelitian 4] Pengujian revisi RAS 5] Survey ke lokasi lokasi penerapan (Cimahi) 6] Penyusunan laporan progres antara	a. Pembentukan Tim Litbangyasa b. Pelaksanaan studi pustaka tentang integrasi kontrol proses dan sensor differential pressure c. Design peralatan sudah dibuat d. Permintaan penyediaan/revisi anggaran sudah disampaikan e. Telah dilaksanakan survey ke lokasi penerapan di Cimahi	1] Barga penawaran untuk pengadaan peralatan sensor melebihi pagu anggaran sehingga proses pengadaan barang modal peralatan masih menunggu proses revisi anggaran. Revisi anggaran baru dapat diproses setelah persetujuan revisi sebelumnya. 2] Aktivitas fisik terkait pelaksanaan penelitian terhambat karena adanya kebijakan Working From Home (WFH) sebagai akibat dampak pandemi virus Covid 19	1] Pengajuan revisi Litbang Prioritas ke Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemendik 2] Penjadwalan ulang rencana pelaksanaan penelitian dengan memperhatikan batas waktu yang tersedia. Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing personel tim penelitian selama masa WFH, evaluasi progress penelitian secara online antar anggota tim penelitian

3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangjasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	20%	20%	1) Layanan konsultasi dan penyiapan kerjasama kerjasama Litbang 2) Pembuatan SPK layanan kerjasama Litbang 3) Promosi hasil inovasi Litbang BHTPP	Bulan Januari identifikasi data pelanggan dan penyebaran 200 kuesioner ke pelanggan (terkirim 100%) - Bulan Februari penyebaran 250 kuesioner, 29 kuesioner kembali dengan nilai rata-rata terimbang 3,63 - Sampai dengan TW. 1/Bulan Maret kuesioner kembali 63	-Beberapa pelanggan belum memberikan nilai maksimal 4. - Beberapa kuesioner diterima dan diisi oleh petugas yang tidak berwenang serta tidak faham akan jasa layanan yang diterima - Untuk kuesioner contoh datang beberapa memberikan nilai 3 (puas) dengan alasan pelayanan belum maksimal	-Identifikasi hasil kuesioner yang memberikan nilai puas sd/ sangat tidak puas - Supervisi ke pelanggan sekaligus memberikan edukasi/informasi akan jasa layanan Balai - Tindak lanjut penanganan atas keluhan pelanggan
		2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3 KTI	25%	30%	1) Menyusun naskah karya tulis ilmiah 2) Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal internasional terindeks global	Telah terbit KTI internasional "Hybrid advanced oxidation process (HAAOP) as highly efficient and powerful treatment for complete demineralization of antibiotics" pada IJSEWATER		Pengiriman naskah KTI ke Jurnal internasional lainnya
		3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)	5 KTI	25%	25%	1) Menyusun naskah karya tulis ilmiah 2) Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke Jurnal Nasional yang terakreditasi	Telah diterbitkan naskah KTI di BHTPP, saat ini sebanyak 2 naskah masih dalam proses review		Menyampaikan KTI untuk terbitan selanjutnya
		4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2 KTI	25%	25%	1) Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat internasional 2) Pendaftaran seminar	Telah diperoleh beberapa informasi jadwal pelaksanaan seminar internasional	Dikhawatirkan terjadi penundaan/pembatalan penyelenggaraan Seminar karena adanya wabah Covid 19	Tetap menyiapkan materi dan menunggu perkembangan
		5. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10 KTI	25%	25%	1) Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat nasional 2) Pendaftaran seminar	Telah diperoleh beberapa informasi jadwal pelaksanaan seminar nasional	Dikhawatirkan terjadi penundaan/pembatalan penyelenggaraan Seminar karena adanya wabah Covid 19	Tetap menyiapkan materi dan menunggu perkembangan

6 Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2 paten	25%	50%	1] Verifikasi dan penetapan hasil inovasi yang diusulkan untuk dipatenkan 2] Melakukan pendaftaran paten untuk	Telah disampaikan 1 (satu) usulan paten atas nama DR. Aris M, ke Poditbang Industri Agro		1] Pemantauan persetujuan usulan paten 2] Dilakukan penyusunan drafting paten berikutnya
7. Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	75%						
	Jasa Pengujian dan Kalibrasi	60%	96,8 %	1] Koordinasi ketepatan operasional laboratorium dengan Koordinator Lab, Penyelia, Analis dan PPC 2] Monitoring pelaksanaan jadwal pemeliharaan dan penggantian komponen peralatan pengujian 3] Monitoring capaian SPM layanan pengujian dan kalibrasi secara berkala	- Rapat koordinasi dengan Koordinator dan Penyelia - Sarasehan dengan Analis dan PPC - Melakukan uji coba operasional layanan melalui sistem SINDI	- Aplikasi SINDI masih banyak kekurangan sehingga sering menghambat kecepatan waktu layanan - Operasional pengambilan sampel dan layanan pengujian untuk sementara dihentikan dikarenakan adanya kebijakan (Working From Home) akibat pandemi Covid-19	- Membantu seksi informasi untuk penyempurnaan SINDI - Fokus penyelesaian sampel yang sudah masuk
	Jasa Sertifikasi	90%	100%	1] Penyusunan jadwal surveillance dan audit 2] Pembagian jadwal auditor dan PPC 3] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor 4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditor	1] Telah dilakukan penyusunan jadwal audit untuk pelaksanaan surveillance 2] Telah dilakukan penyusunan dan pembagian jadwal audit bagi auditor dan PPC	1] Operasional layanan sertifikasi untuk sementara dihentikan dikarenakan adanya kebijakan (Working From Home) akibat pandemi Covid-19	1] Monitoring penyelesaian LK oleh Auditor untuk pelaksanaan audit yang telah berjalan

Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBTPI TA 2020

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 30.031.032.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1873.003 - Koordinasi/peningkatan Layanan Kerjasama Dengan Industri	113.480.000	12,00%	13,10%	10,00%	10,00%
2.	1873.003 - Layanan Pengujian Aneka Komoditi	382.600.000	0,00%	0,00%	23,33%	23,80%
3.	1873.003 - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	4.841.130.000	16,94%	20,03%	23,33%	23,80%
4.	1873.003 - Koordinasi/peningkatan Layanan Pengujian Bidang Pengendalian Pencemaran Dan Aneka Komoditi	304.020.000	3,29%	3,57%	21,00%	25,00%
5.	1873.003 - Kalibrasi Alat Laboratorium	14.200.000	2,96%	4,08%	23,33%	24,50%
6.	1873.003 - Koordinasi Penyusunan Standar Dan Peningkatan Layanan Standardisasi	112.790.000	8,69%	10,45%	31,67%	33,00%
7.	1873.003 - Layanan Audit Air Dan Lingkungan	32.480.000	0,00%	6,16%	34,00%	34,00%
8.	1873.003 - Layanan Audit Energi	139.460.000	0,00%	0,00%	35,50%	35,50%
9.	1873.003 - Koordinasi/peningkatan Layanan Audit Energi Dan Lingkungan	100.140.000	4,99%	10,74%	35,50%	35,50%
10.	1873.003 - Layanan Kerjasama Dengan Industri	161.280.000	34,72%	42,07%	34,00%	38,00%
11.	1873.003 - Koordinasi/peningkatan Layanan Sertifikasi	228.200.000	4,45%	4,53%	10,00%	10,00%
12.	1873.003 - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	83.920.000	6,91%	10,12%	31,67%	29,00%
13.	1873.003 - Layanan Sertifikasi Produk	461.220.000	18,48%	18,56%	33,33%	27,50%
14.	1873.003 - Layanan Sertifikasi Iso 14001 Untuk Industri	29.760.000	0,00%	0,00%	26,00%	30,00%
15.	1873.003 - Pelatihan Pada Industri Dan Ikm	131.150.000	4,75%	5,77%	34,09%	36,00%
16.	1873.004 - Diseminasi Hasil Litbung	112.150.000	0,00%	0,00%	13,11%	20,00%
17.	1873.004 - Partisipasi Dalam Pamrcan Teknologi	125.350.000	0,00%	5,51%	10,00%	10,50%
18.	1873.004 - Pengelolaan K3 Laboratorium	103.140.000	10,13%	10,13%	24,00%	28,75%

19.	1873.004 - Pengelolaan Limbah B3	59.420.000	1,51%	0,00%	10,00%	10,00%
20.	1873.004 - Layanan Publik	130.980.000	15,29%	17,91%	22,00%	22,00%
21.	1873.004 - Pengelolaan Website	29.200.000	8,22%	42,12%	34,00%	45,00%
22.	1873.004 - Pengelolaan Perpustakaan	49.540.000	0,00%	0,00%	23,33%	23,50%
23.	1873.004 - Pengembangan Kompetensi Peneliti	193.960.000	9,26%	10,53%	34,00%	34,00%
24.	1873.004 - Pengkajian Permasalahan Industri Bidang Lingkungan	91.160.000	2,08%	1,09%	34,00%	38,00%
25.	1873.004 - Penerbitan Majalah/jurnal Jrippi	81.040.000	0,00%	0,00%	23,33%	23,50%
26.	1873.004 - Business Gathering	116.320.000	0,00%	0,00%	0,00%	2,00%
27.	1873.004 - Penerapan Sistem Manajemen Mutu Dan Pemeliharaan Akreditasi Lembaga	383.349.000	6,93%	42,42%	35,00%	36,50%
28.	1873.004 - Pengelolaan Sistem Pranata Lihbang Dan Hki	189.560.000	0,00%	4,99%	34,00%	34,00%
29.	1873.004 - Penerapan Sistem Pengendalian Internal Satker	58.960.000	23,88%	24,98%	54,44%	58,00%
30.	1873.004 - Pengelolaan Kearsipan Dan Penerapan 5k	152.040.000	6,85%	14,50%	23,33%	23,80%
31.	1873.004 - Kaji Tindak Dan Penanganan Isu Aktual	75.000.000	10,93%	12,84%	23,33%	24,50%
32.	1873.004 - Pengembangan Ruang Lingkup Jasa Layanan	194.480.000	5,40%	5,17%	23,33%	24,50%
33.	1873.004 - Pengembangan Metode Uji	229.640.000	4,57%	4,55%	1,25%	1,25%
34.	1873.004 - Pengembangan Dan Pemeliharaan Sistem Informasi	121.420.000	27,32%	65,28%	39,50%	52,50%
35.	1873.004 - Promosi Jasa Layanan Dan Penjajagan Pasar	110.150.000	8,20%	7,25%	22,22%	25,25%
36.	1873.005 - Pengembangan Unit Reuse Air Limbah Industri Tekstil Menggunakan Teknologi Mobile Ozonasi Katalitik (e-sikat) Dan Mikro Filtrasi Dengan Sistem Pemantauan Real Time	1.022.450.000	8,64%	0,00%	20,67%	19,78%
37.	1873.010 - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	89.200.000	15,98%	65,92%	40,00%	40,60%
38.	1873.010 - Pembinaan Sdm Dan Peningkatan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	100.150.000	20,00%	30,19%	26,67%	27,20%
39.	1873.010 - Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai	215.590.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
40.	1873.010 - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	243.290.000	11,55%	7,84%	23,33%	23,80%

41.	1873.010 - Pendidikan Dan Pelatihan Fungsional	28.380.000	10,91%	35,07%	20,00%	20,00%
42.	1873.010 - Pendidikan Dan Pelatihan Struktural	38.790.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
43.	1873.010 - Perencanaan Program Dan Pelaporan Evaluasi Kinerja	183.960.000	7,40%	6,44%	38,00%	38,75%
44.	1873.951 - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	75.000.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
45.	1873.951 - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	500.000.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
46.	1873.994 - Pemeliharaan Peralatan Inventaris Kantor	85.840.000	22,97%	24,94%	23,33%	23,80%
47.	1873.994 - Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	0,00%	25,00%	23,33%	23,80%
48.	1873.994 - Penyelenggaraan Poliklinik	45.000.000	12,22%	17,85%	23,33%	23,80%
49.	1873.994 - Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	28.000.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
50.	1873.994 - Pemeliharaan Alat Laboratorium	180.000.000	11,11%	11,79%	23,33%	23,80%
51.	1873.994 - Pemeliharaan Kendaraan Operasional	132.000.000	23,48%	22,25%	23,33%	23,80%
52.	1873.994 - Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor	609.971.000	19,67%	19,73%	23,33%	23,80%
53.	1873.994 - Langganan Daya Dan Jasa	746.400.000	22,31%	21,49%	33,33%	35,00%
54.	1873.994 - Operasional Perkantoran Dan Pimpisan	2.730.200.000	18,63%	22,97%	26,67%	27,20%
55.	1873.994 - Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	13.016.322.000	23,45%	27,02%	33,33%	35,00%
56.	1873.994 - Operasional Ipal	18.000.000	11,11%	11,67%	21,00%	21,00%
	TOTAL	30.031.032.000	17,62%	20,94%	27,92%	28,98%

DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI**PERIODE : Januari-Maret 2020**

No	Nama	Pelatihan	Tanggal
1	1.Yohan Kaleb Setiadi 2.Jaswadi 3.Toto Sofiarti 4.Ningsih Ika P 5.Yose Andriani 6.Ahsan Zuhri 7.Siti Hurriyatul Aminah 8.Yudha Heri 9.Sindhu Wijaya 10.Agung Setiawan 11.Muhamad samsul	Pelatihan internal udara	6 dan 8 Januari 2020
2	1.Armas Arifin Arbunowo 2.Fajar Ari Hidayar 3.Eny susana 4.Esti Sri Hardianti 5.Novembri Cucu 6.Rina agustina 7.Besse Minta Sari 8.Ratna astuti 9.Erni Susanti 10.Danny Widyakusuma Hermawan 11.Lutfia Yutria Safitri 12.Intan Septarina 13.Rista Ristiani 14.Nana	Pelatihan internal PPC Air	10 Januari 2020
3	Seluruh pegawai BBTPI	Pelatihan P3K, APAR dan tanggap darurat	14 Februari 2020

4	1.Meyliza Fatmasari 2.Fajar Ari Hidayat	Diklat Teknis Pengujian Mikrobiologi pada makanan di Balai Diklat PMB Kemendag	2-8 Maret 2020
---	--	---	----------------

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE JANUARI-MARET 2020**

No	Nama	Pangkat Awal	Pangkat yang diusulkan
1	Dr Ali Murtopo Simbolon,ST,S.Si,MM	IV/a	IV/b
2	Rado Hana Piala,ST	III/c	III/d
3	Armas Arifin Arbunowo,S.Si	III/b	III/c
4	Ratna Astuti, A.Md.A.K	II/c	II/d

**DATA PEGAWAI YANG DJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE JANUARI-MARET 2020**

No	Nama	Pelanggaran	Jenis Hukuman Disiplin
	-		-

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI**PERIODE JANUARI-MARET 2020**

No	Nama	Penempatan /Jabatan Lama	Penempatan /Jabatan Baru
1	Soemarlina Yuni Wulandari	Umum Kepegawaian	Keuangan

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE JANUARI-MARET 2020

No	Nama	TMT Pensiun
1	Jaswadi	01 April 2020

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE JANUARI-MARET 2020**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	S3	3
2	S2	23
3	S1	36
4	D3	16
5	D1	1
6	SMA	7
7	SMP	1

**REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
PERIODE JANUARI-MARET 2020**

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
1	Peneliti	Utama	1
		Madya	2
		Muda	7
		Pertama	4
2	Perekayasa	Madya	1
		Muda	2
3	Litkayasa	Penyelia	9
4	Pustakawan	Muda	1
		Penyelia	1
5	Penguji Mutu Barang	Terampil	3
		Ahli Pertama	3
6	Asesor Manajemen Mutu Industri	Muda	2
		Pertama	1
7	Arsiparis	Penyelia	1

**DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT
PERIODE JANUARI-MARET 2020**

No	Nama Instansi	Uraian	Tindak Lanjut
	tidak ada		

**DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE JANUARI-MARET 2020**

No	Nama Instansi	Uraian	Tindak Lanjut
	tidak ada		

DATA PRESTASI
PERIODE JANUARI-MARET 2020

No	Instansi pemberi penghargaan	Uraian penghargaan
	tidak ada	

www.bbtppi.kemenperin.go.id

